

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
SMP NEGERI 1 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana(S 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

NILFI SEPRIANI

NIM:20531112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

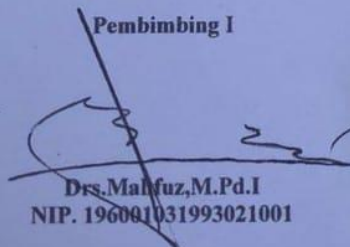
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nilfi Sepriani yang berjudul "*PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SMP NEGERI 1 REJANG LEBONG*" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

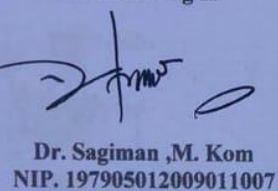
Curup, Mei 2024

Pembimbing I



Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Pembimbing II



Dr. Sagiman, M. Kom
NIP. 197905012009011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilfi Sepriani
Nomor Induk Mahasiswa : 20531112
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2024



Penulis

NILFI SEPRIANI

NIM. 20531112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1166 /In.34/F.T/PP.00.9/07/2024

Nama : Nilfi Sepriani
NIM : 20531112
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Juli 2024
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

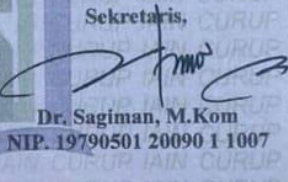
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,

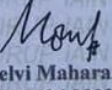

Drs. Maklun, M.Pd.I
NIP. 19600103 199302 1 001


Dr. Sagiman, M.Kom
NIP. 19790501 20090 1 1007

Penguji I,


Penguji II,


Arsil, M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001


Mega Selvi Maharani, M.Pd
NIP. 19950506 202203 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Suratno, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia tetap menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, sehingga berkat beliau pada saat sekarang ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong”**.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana Strata 1 (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah. Untuk itu penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kepada kita semua dan untuk kiranya kepada pembaca dapat memaklumi atas segala kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang

sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag., selaku wakil rektor 1 dan Bapak Dr. Muhammad Istan S.E.M.Pd.M.M selaku Wakil rektor II dan bapak Dr. Nelson ,S.Ag. M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dr. Karliana Indrawari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Drs. Mahfuz, M. Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Ibu Eka Susanti, S.Pd. selaku Kepala sekolah dan guru-guru beserta staf di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.
9. Peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian terutama kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kelemahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya, dan kepada pembaca untuk memaklumi atas kesalahan dan kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Mei 2024

Penulis

NILFI SEPRIANI

NIM. 2053111

MOTTO

**“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan
pasti ada kemudahan”**

(Al- Insyirah: 07)

**“Setetes keringat orang tuaku
Seribu langkahku untuk maju”**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini. Yang merupakan langkah awal perjuanganku untuk mencapai masa depan yang cemerlang. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah Engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yang sangat mendalam kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari ketulusan hati yang terdalem skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan banggakan, Ayahanda **Firman** dan Ibunda **Nilawati**, yang sudah memberikan full support, kasih sayang, cinta tanpa batas, nasehat kepada saya selama menempuh pendidikan. Dalam persembahan skripsi ini, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah menjadi orang tua saya yang telah membesarkan dan mengasuh hingga tumbuh dewasa seperti saat ini.
2. Untuk adikku tercinta **Miska Aptavia, Raka Evendrah, Deki Iramsyah**, dan si bungsu kami **Yofi Zevana** yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Kepada keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.

4. Sahabat-sahabat terbaikku, ditanah perantawan **Salawatur Riskia, Leka Karlenah dan Rina Astiana**, yang selalu memberi semangat serta saling menguatkan dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tersayangku, **Satriana, Winda Maniza Putri, Yesi Sartika, Yuliani, Amrina Suryani, Dan Puspita Aryani** kata-kata ini aku persembahkan untuk kalian, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan hidupku. Dalam persembahan skripsi ini, aku ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kalian yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkahku.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi terutam lokal E.
7. Untuk sahabat asramaku kamar 18 masyitoh **Agnez, Ory, Sifa, Sofa, Invita, Indah, Anggun, Rezki, Putri, Desmi**, dan yang lainnya penulis ucapkan terimah kasih.
8. Kepada Almamater kebangganku IAIN CURUP, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses. Khususnya kepada Fakultas Tarbiyah program studi pendidikan agama islam.

ABSTRAK

Nilfi Sepriani, NIM.20531112 **"Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong."**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan memiliki tingkatan yang berbeda-beda, meskipun cara penyampaian materi sama dan juga pada saat proses pembelajaran guru harus memperhatikan gaya mengajar. Karena gaya mengajar merupakan cara guru mempermudah bagi siswa menerima materi sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya mengajar guru PAI, untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik Nonprobability sampling dengan jenis sampling insidental. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 34 siswa dari kelas 7 lokal E. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji t-tes satu sampel dan korelasi product moment.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasahnya gaya mengajar guru di SMP N 1 Rejang Lebong dinyatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase skor nilai responden terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 41,18% atau sebanyak 14 orang responden dan Besaran Persentase Gaya Mengajar berdasarkan setiap aspek yaitu gaya yang digunakan yaitu gaya mengajar klasik berada pada persentase 26 %. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh hasil ulangan sumatif tengah semester (STS) siswa di SMP N 1 Rejang Lebong dinyatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase skor nilai siswa terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 44,117% atau sebanyak 15 siswa. Berdasarkan analisis korelasi product moment terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi product moment yang menunjukkan nilai R_{hitung} sebesar 0,318. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase, dan dari data di atas diperoleh r^2 $0,101124 = 10,11$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,11% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Guru, Hasil Belajar, PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Gaya Mengajar Guru.....	15
2. Hasil Belajar.....	24
3. Pendidikan Agama Islam	31
B. Kerangka Berpikir	36
C. Hipoteses	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Populasi Dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
1. Waktu Penelitian	42
2. Tempat Penelitian	42
C. Sumber Data.....	42
a. Sumber data primer	42

b. Sumber data Sekunder	43
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi.....	45
2. Kuesioner (Angket).....	45
3. Dokumentasi	46
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji instrument	47
2. Uji Prasyarat.....	51
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Temuan Hasil Penelitian	57
B. Hasil Penelitian.....	70
C. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. KESIMPULAN.....	91
B. SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Sumatif Tengah Semester	8
Tabel 3. 1 Kisi Kisi Instrmen Penelitian	44
Tabel 3. 2 Hasil Analisis Validitas Variabel X.....	48
Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 3. 5 Kategori Skor Variabel X dan Variabel Y	55
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP N 1 Rejang Lebong	58
Tabel 4. 2 Data-Data Guru SMP N 1 Rejang Lebong.....	61
Tabel 4. 3 Data-Data Siswa SMP N 1 Rejang Lebong	65
Tabel 4. 4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP N 1 Rejang Lebong.....	66
Tabel 4. 5 Program Kerja SMP N 1 Rejang Lebong.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas	73
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas	74
Tabel 4. 9 Distribusi Gaya Mengajar Guru.....	75
Tabel 4. 10 Distribusi Hasil Belajar	79
Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisein Korelasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	60
Gambar 4.2 Diagram Gaya Mengajar Guru.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar yang dilakukan untuk mengembangkan diri dan memperoleh suatu perubahan perilaku sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa “tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan adalah usaha secara dewasa dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dalam setiap perbuatannya.² Oleh sebab itu, sebagai orang dewasa/ pendidik sudah sepatutnya mampu memberikan pendidikan dan contoh yang baik kepada siswa, sehingga siswa dapat menirukan atau mencotok apa yang diperlihatkan oleh seorang pendidik. Dalam kehidupan muslim yang baik adalah yang dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan akhlak yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

¹ Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Depdiknas, 2013), h. 112

² Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 3

Hal ini sesuai dengan ayat Q.S. Al-Ahzab: 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah."³

Ayat-ayat diatas memberikan pengertian kepada kita bahwa ada perintah untuk mendidik agama, memberi suri tauladan yang baik, baik terhadap keluarganya maupun kepada orang lain sesuai dengan yang diperintahkan Allah kepada kita. Contohnya seperti perilaku Nabi Muhammad SAW. merupakan paling lengkap, sehingga umat Islam harus meniru, mencontoh, akhlak beliau sebagai cermin untuk siswa-siswa dan santri-santrikita seperti sifat sabar, jujur, ikhlas, dapat dipercaya, dan lain sebagainya.⁴

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah

³ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Diponegoro, 2011), h.670

⁴ Zuhairini, Abdul Ghofir, dkk. *Metodik Khusus pendidikan Agama*. (Surabaya: Usana Offset Printing, 2014), h. 23

duniakehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.⁵

Seorang guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru, ialah keberhasilan tugas guru, ialah kinerjanya didalam merencanakan/merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa. Oleh karena itu, rumusan pengertian mengajar tidaklah sederhana. Dalam arti, membutuhkan rumusan yang dapat meliputi seluruh kegiatan dan tindakan dalam perbuatan mengajar itu sendiri.

Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Hal ini

⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), h. 1

mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar.⁶

Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Pendidikan tentu tak sekedar menyampaikan materi pelajaran, tapi juga mentransfer nilai-nilai moral. James M. Cooper menegaskan, “*A teacher is person charged with the reasonability of helping others to learn and to behave in new different ways.*”Seorang guru membutuhkan keterampilan mengajar yang lebih dibanding dengan orang yang bukan guru. Guru harus kaya metode dan strategi mengajar. Dan, itu harus ditempa melalui proses jenjang pendidikan.⁷

Proses belajar-mengajar adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan sekitar. Guru mesti mampu membangun suasana kelas dari berbagai arah yang mampu membangkitkan minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses

⁶ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 103

⁷ Rudi Hartono. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 8

pembelajaran. Mengajar dengan hanya berorientasi satu arah hanya akan mengantarkan siswa menjadi jenuh, bosan, dan tidak bergairah untuk belajar.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku anak selama ia belajar. Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari gaya mengajar guru yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan yang pada gilirannya membuat peserta didik mudah dan dapat memahami pelajaran yang diberikan guru. Guru pun dituntut untuk mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar tujuan dalam proses pembelajaran tercapai. Salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar yaitu bagaimana seorang guru menggunakan teknik atau gaya mengajar. Dengan adanya teknik atau gaya dalam mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan pendidik atau guru.

Di sisi lain cara agar mencapai tujuan serta hasil belajar peserta didik, selayaknya para pendidik atau guru harus memahami sekaligus menghayati faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, sehingga tidak ada kesalah pahaman atas ketidak berhasilan yang nantinya di alami oleh pribadi siswa itu sendiri. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru dan gaya mengajar guru. Seorang guru merupakan suatu subjek elemen yang di tunjuk sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa baik dan buruknya.

Guru dan siswa mempunyai hubungan erat dalam proses belajar mengajar hingga keberhasilan belajar, dimana guru menjadi leader atas terlaksananya suatu proses pembelajaran yang terjadi di dalam setiap ruang dan kelas. Gaya mengajar merupakan suatu cara guru untuk mempermudah bagi siswa dalam rangka menerima materi pelajaran yang disampaikan, sekaligus sebagai alat untuk mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menerima pelajaran.

Sekolah Menengah Pertama khususnya di SMP Negeri 1 Rejang Lebong merupakan suatu instansi berbasis formal yang memiliki tujuan mencerdaskan serta meningkatkan wawasan peserta didik akan dunia pendidikan saat ini. Di dalam sebuah instansi pendidikan terkhusus sekolah berbasis formal, bentuk proses “belajar” memiliki peran utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong mempunyai mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang dipelajari di sekolah menengah itu.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan anak selama ia belajar dalam proses belajar mengajar peneliti menemukan bahwa guru kurang memperhatikan gaya mengajar pada saat proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi hanya berceramah didepan ketika menjelaskan materi, diawal pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa, akan tetapi pada saat menjelaskan materi guru seringkali tidak bertanya kepada siswa di belakang apa suaranya terdengar atau tidak tentang materi yang diajarkannya, dan juga Penampilan guru

dalam proses belajar mengajar, dipandang sebagai unsur yang penting dan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran karena pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.

Gaya mengajar guru sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar mengajar, seorang guru diharuskan memiliki kemampuan dalam menguasai semua materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkannya kepada siswa agar siswa mampu memahami kata demi kata yang dijelaskan oleh seorang guru. dan juga pada saat proses pembelajaran guru harus memperhatikan gaya mengajar karena gaya mengajar merupakan suatu cara guru untuk mempermudah bagi siswa dalam rangka menerima materi pelajaran yang disampaikan, sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam memperoleh data tentang hasil belajar siswa peneliti memperoleh data tentang hasil belajar siswa yaitu diperoleh dari nilai sumatif tengah semester (STS) dimana nilainya 40-95, dari sini dapat dilihat hasil belajar siswa memiliki tingkat yang berbeda-beda meskipun materi dan cara penyampaian materi oleh guru sama, dari hasil ini dapat dikatakan bahwa tingkat daya serap belajar siswa berbeda-beda dapat dilihat dari tabel berikut ini .

Tabel 1.1 Nilai Sumatif Tengah Semester (STS)

NILAI	JUMLAH SISWA
40-59	7
60-69	7
70-79	8
80-89	6
90-95	6
Jumlah	34

Sumber :Data SMP Negeri 1 Rejang Lebong

Data pra penelitian, 2023

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat hasil belajar yang berbeda-beda. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru kurang memperhatikan gaya mengajar pada saat proses pembelajaran.
2. Ada sebagian hasil belajar siswa masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan nilai hasil Sumatif Tengah Semester(STS).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk Menghindari agar tidak terjadi perluasan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis diberikan batasan, yaitu: Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai di SMP Negeri 1 Rejang Lebong dikelas VII E.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong?
2. Bagaiman hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong?
3. Apakah gaya mengajar guru PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan pembelajaran di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai evaluasi diri bagi kepala sekolah/madrasah serta pengawas dalam membina kualitas mengajar guru.
 - b. Bagi guru, sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Guru juga dapat melakukan variasi-variasi dalam mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi penulis sendiri untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian terutama mengenai kualitas pembelajaran di kelas.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Selain teori-teori di atas, penelitian ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu

1. Skripsi saudara Paradika Angganing (2011) mahasiswi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul "*Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Sikap Peserta Didik Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 5 Di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*". Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana hubungan antar variable berdasarkan pada koefisien Korelasi. Populasinya adalah seluruh guru dan peserta didik kelas 5 dan 50 peserta didik kelas 5 SD di Kecamatan Wonogiri. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar peserta didik, 2) terdapat hubungan antara sikap peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik, 3) terdapat hubungan bersama-sama antara gaya mengajar dan sikap peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik. Perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh Paradika Angganing yaitu meneliti hubungan peserta didik. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti pengaruh/hubungan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar.

2. Rifanah 2014: Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terpadu Di SMP Negeri Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 83,5% dengan asumsi variabel lain tetap. Gaya mengajar guru memberi kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 94.2% dan sisanya 5,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Dan hasil perhitungan yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Dalam penelitian ini perbedaannya adalah pada desain penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Rifanah menggunakan regresi berganda sedangkan penulis menggunakan desain regresi linier sederhana. Kemudian waktu dan tempat berbeda. Dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel gaya mengajar (X) dan Hasil belajar siswa sebagai variabel Y nya yaitu variabel terikat.

3. Riani Khuzaimah, 2011: Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Smk Negeri 1 Surabaya.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) Analisis regresi linier berganda, dalam penelitian model persamaan regresi linier berganda

didapat dengan persamaan $Y = 53,183 + 0,222 X_1 + 0,145 X_2$. Dan besarnya nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 19,5% sedangkan 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. 2) Uji F, dari tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 15,425. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel (3,07). Dengan demikian variabel bebas gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Dilihat dari penelitian Riani memiliki persamaan variabel X dimana variabel X ini adalah variabel bebas dengan peniliti yaitu gaya mengajar guru. Kemudian variabel X atau variabel dalam penelitian Riani adalah motivasi belajar siswa sedangkan variabel Y atau variabel terikat yang dilakukan oleh peneliti adalah hasil belajar siswa.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juwita Ramayanti dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX dengan nilai signifikan yaitu $0,000 \leq 0,05$ ⁸. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penulis teliti adalah perbedaan terletak variabel bebas dimana variabel

⁸ Juwita Ramayanti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro* (Metro, Lampung: IAIN Metro, 2019), 67.

x penelitian diatas adalah gaya kepemimpinan guru dan yang penulis teliti adalah variabel x gaya mengajar guru. Sedangkan persamaan pada penelitian diatas terletak dari variabel terikat dan jenis penelitian yaitu Survey.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Gaya Mengajar Guru

a. Pengertian Gaya Mengajar

Menurut Usman gaya mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.⁹ Menurut Ahmadi gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran.¹⁰

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Dan ini bisa dibuktikan melalui ketekunan, antusiasme, keaktifan mereka dalam belajar dan mengikuti pelajarannya di kelas.

⁹ Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarta. Cet. Pertama, 2013), h. 278

¹⁰ Ahmadi, Abu dan TriJoko. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pusaka Setia, 2015), h.125

b. Pengertian guru

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.¹¹

Menurut Muhibin Syah, guru yang dikenal istilah “teacher” memiliki arti “*A person whose occupation is teaching others*”, yaitu orang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Adapun dalam Undang- Undang Guru dan Dosen P Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa yang dimaksud guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaan di sekolah atau satuan pendidikan, dengan tugas utama mendidik sampai mengevaluasi pada jenjang usia dini sampai pendidikan menengah.¹²

Guru merupakan tauladan yang mampu mengayomi, memotivasi, mendidik, serta mampu membimbing para siswanya. Sosok guru yang ideal ini bertujuan untuk kemajuan dunia pendidikan pada setiap generasi yang lahir dalam berbagai era.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) 2011, 15

¹² Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia), 2013, 24

Guru merupakan tombak pembelajaran, sebab di jiwa punggung gurulah baik buruknya hasil pembelajaran itu dipertaruhkan.¹³

c. Pengertian Gaya mengajar Guru

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya "Psikologi Belajar", gaya mengajar guru adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Pendekatan ini berfokus pada aspek perilaku yang dapat diamati (observable) yang ditunjukkan guru saat mengajar.¹⁴

Gaya mengajar guru adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika melakukan pengajaran. Gaya mengajar merupakan bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah gaya mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran itu. Sedangkan yang dimaksud dengan gaya mengajar psikologis adalah gaya mengajar disesuaikan dengan motivasi peserta didik, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar. Gaya mengajar psikologis seperti

¹³ Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Parepare," *Jurnal Pengembangan Insani* 03, no. 2 (2018): 345.

¹⁴ Ahmadi, Abu. (2009). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

pemberian hadiah dan teguran serta pemberian kesempatan peserta didik dalam bertanya atau berpendapat.¹⁵

Berdasarkan pernyataan Suparman tersebut dapat dijelaskan bahwa gaya mengajar guru mempunyai 2 aspek yaitu kurikuler dan psikologi. Selanjutnya 2 aspek tersebut dapat diuraikan lagi yaitu aspek kurikuler belajar serta aspek psikologis terdiri dari pemberian hadiah atau hukuman dan pemberian kesempatan peserta didik untuk berpendapat atau bertanya.

d. Macam-Macam Gaya Mengajar

Proses interaksi dalam mengajar terjadi antara unsur guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. Proses interaksi dalam pengajaran pola interaksi sebagaimana digambarkan oleh bagian di atas maka bersifat pola dasar. Artinya, belum dapat terlihat unsur mana dari ketiga unsur di atas mendominasi proses interaksi dalam pengajaran. Selanjutnya, menurut Muhammad Ali macam-macam gaya mengajar guru dapat dibedakan ke dalam empat macam, yaitu sebagai berikut.¹⁶

1) Gaya Mengajar Klasik

Guru dengan gaya mengajar klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru masih mendominasi

¹⁵ S. Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 59.

¹⁶ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 59

kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar klasik tidak sepenuhnya disalahkan manakala kondisi kelas yang dimana siswanya mayoritas pasif. Gaya mengajar klasik mempunyai dua macam aliran, yaitu:

Terdapat dua landasan yang mendasari gaya mengajar klasik yaitu aliran perennialism dan aliran essentialism. Pada aliran perennialism disebutkan bahwa setiap generasi harus dididik dengan budaya yang dianggap benar dan shahih (valid). Isi pelajaran lebih banyak mengenai dasar pembentukan intelektualitas dan komunikasi dengan dunia luar. Hal ini dianggap oleh penganut aliran perennialism sebagai upaya memanusiakan manusia, karena manusia dibedakan dari jenis makhluk hidup lain karena memiliki intelektualitas. Sedangkan aliran essentialism mengemukakan bahwa informasi yang disampaikan dalam pengajaran adalah informasi yang bersifat praktis dengan tujuan mendidik ketrampilan untuk kehidupan mendatang siswa dapat produktif. Oleh karena itu aliran essentialism menekankan pada pengetahuan dan ketrampilan produktif.¹⁷

¹⁷ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 61-62

2) Gaya Mengajar Teknologis

Fokus gaya mengajar ini pada kompetensi siswa secara individu. Bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan anak. Peran isi pelajaran adalah dominan. Oleh karena itu bahan disusun oleh ahlinya masing-masing. Peranan siswa disini adalah belajar dengan menggunakan perangkat atau media. Dengan hanya merespon apa yang diajukan kepadanya melalui perangkat itu, siswa dapat mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dalam kehidupan. Peranan guru hanya sebagai pemandu (*guide*), pengarah (*director*), atau memberi kemudahan (*facilitator*) dalam belajar karena pelajaran sudah diprogram. Pendidikan teknologis memandang bahwa pendidikan merupakan cabang terpenting dari *scientific technology*.

Perkembangan penggunaan istilah teknologi pendidikan ini melalui 3 kategori:

- a) Penggunaan Audio Visual Aids dikelas untuk memperjelas informasi dan merangsang berfikir
- b) Penggunaan bahan-bahan terprogram
- c) Penggunaan komputer dalam pendidikan.

3) Gaya Mengajar Personalisasi

Guru yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi

belajar siswa. Guru memberikan materi pelajaran tidak hanya membuat siswa lebih pandai semata-mata, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

Ada dua aliran dari personalisasi yakni *aliran progressive* dan *aliran romantic*. Golongan *progressive* (Tokohnya ialah *John Dewey*) memandang bahwa situasi mengajar berfungsi menentukan struktur intelegensi. Golongan Romantik (Tokohnya ialah *J.J Russeau*) memandang bahwa anak dapat memperoleh pengalaman. Tujuan utama pengajaran personalisasi mengembangkan pribadi siswa secara utuh, sehingga dia dapat menangani masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Oleh karenanya pengembangan kemampuan berfikir sebagai suatu sarana dalam memantapkan pribadi mempunyai maksud luas, dan dilakukan melalui kegiatan yang kompleks, seperti melalui metode *discovery*. Masalah yang dipelajari pun menyangkut segi kehidupan real yang dihadapi. Dengan demikian dapat terpenuhi prestasi dan kehidupan psikologis siswa.

4) Gaya Mengajar Interaksional

Gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap baik atau sebaliknya. Dalam hal ini guru menyodorkan masalah kepada siswa, selanjutnya dengan proses diskusi, siswa mengemukakan pendapat, menanggapi dan menyela atau mendukung pendapat lain sehingga ditemukan kesimpulan tentang masalah yang dibahas itu. Dasar pandangan pengajaran interaksional adalah bahwa hasil belajar diperoleh melalui antara gurasiswa, dan siswa-siswa lain, juga interaksi antara siswa dengan kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran, guru dapat menerapkan alat pendidikan untuk menumbuh kembangkan situasi pendidikan di atas lahan hubungan yang telah tercipta dengan peserta didik. Dengan alat pendidikan ini berlangsung lah proses pendidikan yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

e. **Kriteria Gaya Mengajar Guru**

Gaya mengajar guru kurang lebihnya memiliki 5 kriteria yang dimana harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, yakni sebagai berikut:

1) Disiplin

Guru sebagai role model semestinya memiliki sikap disiplin yang tinggi, dimana disiplin ini merupakan salah satu gerbang kesuksesan setiap orang. Guru yang baik harus mampu menerapkan sikap disiplin kepada siswanya.¹⁸

2) Keterampilan

Dalam Mengajar Guru memiliki peran inti dalam mengajar, dimana mengajar sendiri merupakan cara strategis menggerakkan para siswa pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari sinilah guru menggunakan berbagai keterampilan teknis mengajar supaya para siswa mampu memahami apa yang disampaikan.

3) Menguasai Materi

Sosok pendidik atau guru semestinya menguasai isi materi atau bahan ajar yang ada, sebab setiap kalimat yang terucap oleh guru akan selalu diingat oleh siswanya. Untuk itu, guru harus mampu mempertanggung jawabkan terhadap apa yang telah ia sampaikan.

¹⁸ Mulyana AZ, *Rahasia Menjaadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Surabaya: Grasindo, 2010), 201.

4) Sebagai Motivator dan Inovator

Binbingan seorang guru mampu mempengaruhi semangat motivasi siswa, maka seyogyanya guru selalu membesarkan hati siswa nya agar siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kegagalan nya memahami suatu bahan ajar yang ada atau gagal dalam hasil belajar yang telah dilakukannya.

5) Berkepribadian

Berkepribadian memiliki arti bahwasanya seorang guru harus mempunyai kebijaksanaan, mandiri, percaya diri, dan sikap pantang menyerah. Sikap ini secara langsung akan menjadikan siswa menerapkannya pula secara perlahan.¹⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi/nilai yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.²⁰ Hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotor tidak dijumlahkan karena dimensi yang diukur berbeda dan tidak semua pelajaran yang hasil belajarnya diukur dengan 3 aspek tersebut, hanya sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar.²¹ Hasil belajar diperoleh dari pengukuran. Pengukuran adalah penetapan

¹⁹ Ibid., 203.

²⁰ Sam's, Rosma Hartiny. *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. (Teras: Yogyakarta, 2010), hl. 32

²¹ Mardapi, Djemari. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. (Mitra Cendikia Prss: Yogyakarta, 2011), hl. 149

angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan keadaan individu. Keadaan individu ini berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai. ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah Psikomotor Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran disekolah.²²

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria

²² Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. (CV. Yrama Widya : Bandung, 2010), hl. 32

dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Anissatul Mufarraqah mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Kondisi fisik pada umumnya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang yang dalam keadaan sehat dan segar akan berbeda belajarnya dari orang yang sakit dan lelah. Anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak yang tidak kekurangan gizi, karena lekas lelah. Mudah mengantuk dan sulit menerima pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Semua keadaan dan fungsi psikologis akan berpengaruh terhadap proses belajar. Adapun beberapa faktor psikologis adalah:

- i. Minat, Minat dapat mempengaruhi hasil belajar, karena belajar belajar tanpa minat sungguh-sungguh tidak akan berhasil. Sebaliknya belajar dengan penuh minat, hasilnya akan lebih baik.

- ii. Bakat, Bakat juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan untuk berhasil.
- iii. Motivasi, Motivasi adalah kondisi psikologis untuk mendorong seseorang untuk belajar. Dalam belajar sangat penting, karena belajar yang didasari motivasi yang jelas dan kuat dapat meningkatkan hasil belajar optimal.
- iv. Kemampuan-Kemampuan yang Kognitif, Walaupun kemampuan belajar meliputi tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik), namun umumnya orang sangat mengutamakan kognitif, bahkan kadang-kadang dalam prakteknya seakan-akan aspek kognitiflah yang perlu dikembangkan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu Faktor eksternal ini meliputi:

- a) Faktor sosial, terdiri atas;
 - i. Faktor keluarga; termasuk didalamnya yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga.

- ii. faktor sekolah; termasuk didalamnya antara lain adalah metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung dll.
 - iii. Faktor masyarakat; termasuk didalamnya antara lain adalah bentuk-bentuk masyarakat, media masa, kegiatan siswa belajar di masyarakat, teman bergaul dll.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan, seperti lingkungan yang taat agama atau sebaliknya.²³

c. Jenis Penilaian Hasil Belajar

Terdapat tiga ranah penilaian dalam Kurikulum Merdeka, yaitu penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif, dari ketiga ranah penilaian ini memiliki manfaat penting dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

1. Penilaian diagnostik menekankan pada diagnosa kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Penilaian diagnostik mendiagnosa mengenai bakat siswa, dan kompetensi siswa, dengan adanya penilaian diagnostik dapat mempermudah guru dalam menemukan media atau model apa yang sesuai

²³ Annissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 29-32

dengan kemauan serta kemampuan siswa sehingga bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penilaian diagnostik terbagi menjadi dua jenis penilaian, penilaian diagnostik non kognitif dan penilaian diagnostik kognitif. Penilaian non kognitif yang bertujuan mengetahui kesiapan siswa baik secara emosional maupun psikologis dalam menerima pembelajaran, berbeda dengan penilaian diagnostik kognitif. 3 penilaian yang bersifat kognitif berupa penilaian yang dilakukan di awal pelajaran untuk mendiagnosa kemampuan dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa.²⁴

2. Penilaian formatif termasuk dalam ranah penilaian pada kurikulum Merdeka yang memiliki manfaat penting untuk guru dalam tahap proses pembelajaran sampai pada tahap akhir proses pembelajaran, yang dimana guru harus mengevaluasi proses pemahaman siswa selama proses pembelajaran, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademis selama pembelajaran, penilaian formatif ini juga memantau pembelajaran siswa dengan memberikan umpan balik yang berkala, dan berkelanjutan, yang dimaksud memberikan umpan balik yang berkala adalah membantu siswa dalam mengidentifikasi pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan aspek pembelajaran yang menjadi kelemahan siswa dalam memahami materi pelajaran yang

²⁴ Ermiyanto Ermiyanto, Iman Asroa, and Asnelly Ilyas, "Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 4 Padang Panjang," *MANAZHIM* 5, no. 1 (2023): 166–77.

diberikan oleh guru. penilaian formatif memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung untuk memberikan umpan balik (feedback) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar siswa dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

3. Penilaian sumatif berperan dalam melakukan evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran, umpan balik dari penilaian sumatif ini dapat digunakan untuk mengukur perkembangan siswa. Pada penilaian sumatif sangat berpengaruh terhadap nilai akhir siswa sehingga sering diprioritaskan oleh siswa, karena berhubungan dengan naik atau tidaknya siswa ketahap 4 selanjutnya serta lulus atau tidaknya siswa ke tingkatan yang lebih tinggi, pelaksanaan evaluasi sumatif dalam proses belajar mengajar dilaksanakan untuk merekam pencapaian siswa dan sebagai laporan pendidik di akhir masa studi peserta didik.²⁵

d. Fungsi Hasil Belajar

Ada 5 fungsi hasil belajar, diantara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan siswa dalam belajar.
- b. Evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

²⁵ Ida Rifaniah Rinjani, Ni Made Rai Wisudariani, and I Putu Mas Dewantara, "PENILAIAN DALAM MENULIS TEKS BERITA BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SINGARAJA," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 13, no. 2 (2023).

- c. Menemukan kesulitan belajar yang dialami siswa dan guru membantu siswa untuk mengikuti perbaikan atau remedial.
- d. Dapat mengetahui kekurangan dalam proses belajar sehingga bisa memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Sebagai guru kelas harus mengontrol tentang kemajuan siswa dalam.²⁶

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama juga merupakan hal terpenting dan yang diwajibkan untuk dipelajari yang juga dijelaskan dalam undangundang sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan agama itu diwajibkan dan menjadi grade kedua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa.²⁷ Pendidikan Islam menurut Muzayyin Arifin yang mengutip dari DR. Muhammad S. A. Ibrahimy bahwa pendidikan Islam sebuah napas keislaman dalam pribadi seorang muslim yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mampu menjawab segala persoalan yang berkembang sesuai perkembangan zaman dari waktu ke waktu.²⁸

²⁶ Warda Maghfiroh, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian', *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3.1 (2022), 20–28.

²⁷ Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, (Jakarta :RajaGrafindo, 2013), hlm. 186

²⁸ Muzayyin Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 5

Pendidikan agama Islam, merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana penjelasan Abdul Majid dalam bukunya, bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

Tahun 2007 Pasal 4 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa pendidikan agama diberikan pada setiap satuan pendidikan dan diberikan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran, dengan tujuan yang lebih spesifik, yakni berkembangnya kemampuan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mengimbangi penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2, PP No. 55 Tahun 2007).³⁰

Pendidikan Agama Islam juga memiliki fungsi-fungsi diantaranya, pengembangan, penanaman moral, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran³¹ Sehingga, dengan demikian Pendidikan Agama Islam bukan hanya disampaikan melalui materi tetapi juga harus diamalkan. Materi-materi mata

²⁹ Abdul Majid., *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13

³⁰ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

³¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,....., hlm. 15-16

pelajaran Pendidikan Agama Islam juga selalu memasukkan trilogi ajaran Islam, yakni Iman (rukun iman) yang enam, Islam (rukun Islam) yang lima dan Ihsan yang mustahil tanpa iman dan Islam.³² Ajaran pendidikan agama Islam didasarkan pada kitab suci umat Muslim yakni Al-Qur'an serta al-Hadits yang merupakan sabda Nabi Muhammad SAW. Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai media guna meningkatkan keimanan serta ketakwaan umat Muslim terhadap Allah SWT dan juga sebagai media pengembangan sikap keagamaan melalui pengamalan dari apa yang telah didapatkan dari proses kegiatan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.³³

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki ruang lingkup yang luas, terdiri dari keserasian, keselerasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*), hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum minannas*), hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain di lingkungannya (*hablum minal alam*).³⁴ Sumber lain juga menjelaskan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam terdiri dari materi yang bersifat normatif (Al-Qur'an & Al-Hadits), kepercayaan atau keyakinan akan keberadaan Tuhan (*akidah*), sikap

³² Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* ,....., hlm. 240-250

³³ Sopian Sinaga. 2017. *Problematika Pendidikan Agama Islam*,. hal. 179

³⁴ *Ibid.*, hal. 181

dan perilaku inter dan antar manusia (akhlak), norma kehidupan manusia (Fiqh), serta realitas masa lalu (sejarah/tarikh).³⁵

Pengajaran AlQur'an dan al-Hadits dimaksudkan agar peserta didik mampu membaca dan mengerti kandungan dari setiap ayat-ayat Al-Qur'an serta al-Hadits. Pengajaran akidah merupakan pengajaran terkait aspek kepercayaan menurut ajaran Islam dengan inti pengajaran yakni rukun Islam. Pengajaran akhlak merupakan suatu pengajaran guna pembentukan jiwa, cara bersikap manusia dalam kehidupan sehari-harinya dengan tujuan agar memiliki cara bersikap yang baik. Pengajaran fiqh dimaksudkan agar peserta didik mengetahui dan memahami terkait hukum-hukum Islam serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran sejarah Islam dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami pertumbuhan dan juga perkembangan agama Islam dari awal hingga sekarang dengan harapan kedepannya peserta didik mampu mengenal dan mencintai agama Islam.³⁶

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan pendidikan agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalfahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. H.M Arifin Mengemukakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak

³⁵ M. Saeka Muchith. 2017. Guru PAI yang Profesional. Quality, 4(2), hal. 220

³⁶ Sopian Sinaga. 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam,. hal. 181-182

dengan nilai-nilai syariat islam serta benar sesuai dengan pengetahuan agama. Sedangkan Imam Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam yang utama adalah beribadah dan bertaqarrub kepada Allah SWT dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dan akhirat.³⁷

Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertakwa kepada Allah. Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surat Adz-Dzariat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : "Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku" (Q.S Adz-Dzariat ayat 56)³⁸

Disamping itu, Dzakiah Dradjat mengemukakan tujuan pendidikan islam ialah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim. Pendapat ini didasari firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 102 :

³⁷ Imam Syafe'I, "Tujuan Pendidikan Islam", Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6 (2015), h 156

³⁸ Departemen Agama RI. 2015. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta : Diponegoro, Surat Al-Dzariyat ayat 56

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar benarnya takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” (Q.S Al-Imran ayat 102)*³⁹

Berpedoman dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimplkan bahwa tujuan pendidikan islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, cerdas, trampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab kepada dirinya sendiri dan masyarakat guna tercapainya dunia dan akhirat.

B. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa melalui proses belajar mengajar tidak semata-mata prestasi tersebut dihasilkan atas usaha siswa tersebut, tetapi, peran seorang guru juga termasuk dalam proses pencapaian hasil belajar tersebut. Maka dari itu, dalam mengajar, guru dituntut mempunyai gaya mengajar yang membuat siswa tertarik dengan pelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Siswa akan mampu menyerap pelajaran dengan baik jika gurunya pun menyampaikan pelajaran sesuai dengan kondisi siswa. Berkaitan dengan hal itu Suparman mengatakan bahwa gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.⁴⁰

³⁹ Departemen Agama RI. 2015. Al-Qur’an dan Terjemahan. Jakarta : Diponegoro, surah Al-imran ayat 102

⁴⁰ Suparman S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 63.

Idris dan Marno mengemukakan keterampilan menggunakan variasi/gaya mengajar merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru.⁴¹ Adapun Munif Chatib (dalam Suparman) mengatakan bahwa hakikat gaya mengajar yang dimiliki guru adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya.⁴² Oleh karena itu metode atau gaya mengajar sangat diperlukan agar proses penyampaian dan transferisasi ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Keterampilan atau gaya dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses belajar mengajar. Setiap guru pasti menginginkan agar materi yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh anak didiknya dan dapat membuat siswa aktif. Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau perilaku siswa dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terlihat setelah berlangsungnya proses belajar mengajar.

Gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses belajar. Dengan demikian, gaya mengajar guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Oleh karena itu, apabila seorang guru memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik.

⁴¹ Idris dan Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 14

⁴² Suparman S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*,....., hlm. 63.

Berdasarkan uraian singkat tersebut Secara sistematis kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

X=Variabel Bebas Atau *Variable Independent*

Y=Variabel Terikat Atau *Variabel Dependent*

C. Hipoteses

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada suatu jenis penelitian yang harus di uji kebenarannya secara empiris.⁴³ Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan, yang berasal dari kata hypo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran, dalam artian bahwa penelitian yang perlu dilakukan uji dengan uji statistic. Menurut Sugiyono hipotesis sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel statistic.⁴⁴

Berdasarkan pengertian hipotesis yang telah dipaparkan, maka peneliti menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang harus dilakukan uji berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Untuk hipotesis penelitian ini adalah:

⁴³ Muchlis Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 46

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 213

Ha: Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

Ho: Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen.⁴⁵ Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rejang Lebong, tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 363 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁴⁶ Jika populasi penelitian terlalu besar bagi para peneliti untuk mempelajari seluruh populasi karena terbatasnya waktu, tenaga, dan pendanaan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁷ Untuk menjangkau keseluruhan subjek dalam suatu penelitian, maka

⁴⁵ Etta Mamang Sangadji&Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset), hlm. 185

⁴⁶ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung:Refika Aditama, 2017), hal.102.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:...*hal 117.

digunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel yang mewakili populasi.⁴⁸

Pengambilan sampling dalam penelitian secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu probability sampling yang dilakukan secara langsung dari populasi tanpa terlebih dahulu menentukan atau mempelajari struktur populasi dan dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel nonprobability melibatkan terlebih dahulu memeriksa populasi, dan kemudian menganalisis strukturnya. Mengklasifikasikan kelompok yang sejenis sehingga setiap kelompok dapat terwakili dalam sampel.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling, dan Jenis pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong, yang berjumlah 34 siswa dengan menggunakan teknik sampling insidental.

⁴⁸ Jaknii, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.79

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitait kualitatif dan R&D*,... hlm. 85

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian dilaksanakan pada waktu semester II tahun ajaran 2023/2024. Terhitung mulai dari pelaksanaan pada bulan februari sampai bulan mei.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah Disekolah SMP Negeri 1 Rejang Lebong Kelas VII, Jl. Basuki rahmat, Dwi Tunggal, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong. dengan mengambil gaya mengajar guru sebagai pokok permasalahan yang akan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

C. Sumber Data

Data merupakan salah satu syarat dalam suatu penelitian, tanpa data maka penelitian akan sulit dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif oleh sebab itu maka data merupakan sarana pendukung yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian

Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder, agar lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut

a. Sumber data primer

Data primer adalah data sumber yang diambil langsung dari tangan yang pertama.⁵¹ Data utama yang dikumpulkan dalam

⁵¹ Winarto Tarsito, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Mizan Bandung :1990), h.134

penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua.⁵²Data sekunder biasanya berupa dokumentasi-dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan arsip-arsip resmi yang dimiliki oleh peneliti yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru PAI.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitaian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data.⁵³Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong, Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu alat pengumpulan data dalam bentuk kuesioner (angket). Instumen penelitian yang ada dalam angket ini menggunakan pengukuran skala variabel yakni skala likert (likert scale), skala ini dibuat dengan skala 1-5 kategori answer (5 jawaban), masing-masing jawaban memiliki score tersendiri, sebagai berikut:

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2009), H.30

⁵³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2014), hlm. 32.

- 1) Kategori jawaban SL = Selalu, di beri score 5
- 2) Kategori jawaban SR = Sering, di beri score 4
- 3) Kategori jawaban K = Kadang-Kadang, diberi score 3
- 4) Kategori jawaban JR =Jarang, diberi score 2
- 5) Kategori jawaban TP =Tidak Pernah, diberi score 1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Gaya Mengajar Guru (X)	1.Gaya mengajar klasik	1, 2, 3, 4	4
		2. Gaya mengajar teknologis	5, 6, 7,8	4
		3. Gaya mengajar personalisasi	9,10,11	3
		4.Gaya mengajar interaksional	12,13,14	3
		5. Disiplin	15,16,17	3
		6.Keterampilan	18,19,20	3
		7.Menguasai materi	21,22	2
		8.Sebagai motivator dan innovator	23,24,	2
		9.Berkepribadian	25,26,	2
	Jumlah			26
2.	Hasil belajar Siswa PAI (Y)	Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai sumatif tengah semester (STS) kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong		

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman dan sebagai alat atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁵⁴ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

2. Kuesioner (Angket)

Narbuko & Achmadi mengatakan bahwa kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab pertanyaan)⁵⁵. Terutama pada penelitian tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

⁵⁴ Sugiyono, Metodologi Penelitian,.... hlm. 203.

⁵⁵ Cholid narbuko dan achmad, metodologi penelitian ,..hlm.72

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode lain. Metode dokumen adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil dan data dokumen pendukung lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data utama dari dokumen yang disediakan. Data yang diperoleh merupakan bahan tertulis yang dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk keperluan penelitian ini, data yang terlibat adalah data hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi dengan memasukkan data-data tersebut dalam bentuk kategori sehingga lebih mudah untuk dipahami.⁵⁶

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih, dan akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam survei atau untuk menguji hipotesis melalui penyajian data.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik tipe analisis data.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,... hlm. 334.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 96

Statistika adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk data dengan cara mengumpulkan, mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang berupa angka-angka.⁵⁸ Berikut penjelasan dan beserta langkah-langkah melakukan analisis data.

1. Uji instrument

Sebelum melakukan analisis data diperlukan terlebih dahulu untuk menguji alat tersebut. Alat-alat yang terkumpul perlu dianalisis agar menghasilkan alat-alat yang baik dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Alat penelitian memiliki dua persyaratan penting yang umumnya yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah penentuan atau ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁹ Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat. Maka hal ini digunakan rumus product moment dari pearson dengan Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, tingkat kepercayaan 95%. Untuk menemukan validitas, rumus product moment berikut dapat digunakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁸ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.1

⁵⁹ Dwi Priyanto, Mandir Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution): Untuk Analisa Data & Uji Statistik, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 16

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan y

N= jumlah subjek penelitian

X_{xy} = jumlah hasil perkalian tiap-tiap sekor asli dari x dan y

\sum_x = jumlah sekor asli variabel x

\sum_y = sekor rata-rata dari y

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (rhitung), kriteria pengujian uji validitas menggunakan rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

Jika rhitung > rtabel, maka data valid

Jika rhitung < rtabel, maka data tidak valid.

Tabel 3. 2 Hasil Analisis Validitas Isi Butir Soal variabel X

No	R _{tabel}	R _{hitung}	Ketetapan
1	0,339	0,751	Valid
2	0,339	0,693	Valid
3	0,339	0,594	Valid
4	0,339	0,433	Valid
5	0,339	0,541	Valid
6	0,339	0,680	Valid
7	0,339	0,605	Valid
8	0,339	0,454	Valid
9	0,339	0,570	Valid
10	0,339	0,558	Valid
11	0,339	0,662	Valid
12	0,339	0,418	Valid
13	0,339	0,496	Valid
14	0,339	0,666	Valid
15	0,339	0,423	Valid

16	0,339	0,496	Valid
17	0,339	0,576	Valid
18	0,339	0,387	Valid
19	0,339	0,624	Valid
20	0,339	0,641	Valid
21	0,339	0,634	Valid
22	0,339	0,532	Valid
23	0,339	0,615	Valid
24	0,339	0,562	Valid
25	0,339	0,573	Valid
26	0,339	0,503	Valid

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa angket pengaruh gaya mengajar guru yang terdiri dari 26 item pertanyaan mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,339 dengan demikian instrument yang digunakan valid.

Kemudian jika dilihat berdasarkan table output menggunakan SPSS V.25 diperoleh nilai r_{hitung} untuk semua butir pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada r_{table} . Dengan demikian seluruh butir pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid. (Lampiran 2).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keteguhan suatu instrumen dalam mengevaluasi apa yang ingin dievaluasi. Artinya setiap kali perangkat digunakan, hasilnya akan relatif sama.⁶⁰ Uji reabilitas instrument berkaitan dengan sebuah data yang dapat di uji

⁶⁰ ChintyaKurniawati, “Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Kalasan pada Topik Bahasan Operasi Aljabar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi, Universitas Sanata DharmaYogyakarta, 2017), hal.58.

berulangkali pada sampel dan menghasilkan nilai akhir yang sama pula.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan koefisien Alpha Cornbach dengan program statistical for social science (SPSS) for windows versi 25.0.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} =reliabilitas instrument

K=Banyak butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ =jumlah devisi standar butir

s_t^2 =devisi standar total

Koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah atau tidak dianggap
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0, 70	Sedang atau cukup
0,70 - 0, 90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi ⁶¹

⁶¹ Anas Sudijjo, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal, 193

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Instrumen reliabel, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak reliabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil output menggunakan SPSS uji reliabilitas yaitu hasil perhitungan kuesioner tentang pengaruh gaya mengajar guru mendapat nilai sebesar 0,907 hal ini menunjukkan bahwa instrument ini reliable.

Uji coba instrument ini sudah valid dan reliable seluruh butirnya yaitu:

Jika $(r) > 0,70$ maka distribusi data reliable

Jika $(r) < 0,70$ maka distribusi data tidak reliabel

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Tes ini digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parameter, maka harus memenuhi syarat normalitas, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data

tidak berdistribusi normal atau ukuran sampelnya kecil dan tipe datanya nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁶²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Products and Services Solutions*) V 25 for Windows dan menggunakan metode uji satu sampel kolmogrov smirnov dengan tingkat signifikansi sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*) $> 0,05$ maka distribusi normal.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.⁶³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Uji ini sering digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linier atau analisis korelasi. Diuji pada SPSS menggunakan uji linieritas dengan taraf signifikansi 0,05. Aturan yang digunakan untuk memeriksa linearitas data adalah:

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*) $> 0,05$ maka data tidak memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) $< 0,05$ maka data memiliki hubungan yang linier.⁶⁴

⁶² Duwi Priyatno. (Yogyakarta: Media Kom. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. 2008), hal. 28

⁶³ Dwi priyanto, 2009, *Mandirl Belajar SPSS*, PT. Buku Kita, Jakarta, hal.38

c. Uji Homogenitas

Widhiarso mengatakan pengujian atau homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogeny(sama).

Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (*varians*) pada dua kelompok populasi.⁶⁵ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS V.25.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam pembuktian, hipotesis diubah menjadi H_0 agar peneliti tidak mempunyai perasangka. Jadi, peneliti di harapkan jujur dan tidak terpengaruh pernyataan.⁶⁶ Berikut ini adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji t-test dan Product moment akan tetapi sebelum melakukan penghitungan t-test dan Product moment, terlebih dahulu melakukan penghitungan data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala likert dengan kisaran kontinu 1-5, beserta hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI diSMP Negeri 1 Rejang Lebong. Karena hasil penelitian dinyatakan dengan angka-angka, jadi setelah data telah terkumpul maka akan dihitung dan

⁶⁴ Dwi priyanto,2009, *Mandiri Belajar ...*, hal 40

⁶⁵ Sianturi, Rektor,"Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis ,"*Jurnal Pendidikan Sains, Sosial,Dan Agama* 8.1(2022):H.386-397

⁶⁶ Etta Mam ang Sangadji & Sopiah, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 92.

dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian, kemudian akan ditarik kesimpulannya menggunakan t-test dan korelasi product moment. Langkahlangkah perhitungan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Statistik Dasar

1. Mean (rata-rata)
2. Standar Deviasi
3. Modus
4. Median

Untuk mencari nilai diatas peneliti menggunakan SPSS Statistik V.25 (Lampiran 5)

5. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah alat yang berbentuk kolom dan baris untuk menyajikan data statistik, isinya berupa angka yang mendeskripsikan pancaran atau pemngelompokkan frekuensi dari suatu variabel yang sedang menjadi objek penelitian.⁶⁷

tabel 3.5 Kategori skor gaya mengajar guru dan Hasil Belajar Sisw

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \in M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang

⁶⁷ Anas Sudijono, Pengantar Statistik . . . hal 38.

4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar Deviasi

M : Mean

6. Menentukan Besaran Persentase Gaya Mengajar berdasarkan setiap aspek. Bentuk persentase dapat diketahui dengan rumus dibawah ini :

$$\% = \frac{\text{Rata - rata skor tiap gaya}}{\text{Jumlah seluruh skor gaya}} \times 100\%$$

b. Uji T-Test

Uji t-test digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Rumus yang digunakan pada uji t-test adalah :

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung

\bar{X} : Nilai rata-rata

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Standar deviasi

n : Jumlah anggota sampel⁶⁸

c. Analisis Korelasi atau Regresi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} : Angka indek korelasi “r” product moment.

N : Jumlah reponden.

∑ xy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y.

∑ x : Jumlah seluruh skor X

∑ y : Jumlah seluruh skor Y

∑ x² : Kuadrat nilai X.

∑ y² : Kuadrat nilai Y.⁶⁹

Untuk memberikan deskripsi dari hasil penelitian (r_{xy}) maka digunakan interpretasi dengan korelasi r_{xy} ke tabel r (product moment). Dengan df = N-2, selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh penjurusan terhadap motivasi belajar, maka dilakukan indeks determinasi (D), dengan menggunakan rumus: $D = r_{xy}^2 \times 100\%$

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 179.

⁶⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 228.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan penjelasan Bapak Syarfan BA dan Bapak Sudirman BA serta hasil wawancara Bapak Drs. Jahja Udin dengan salah seorang pegawai pensiunan SMP Negeri 1 Curup, yaitu Bapak Uncu Jahanan, Bapak Drs. Jahja Udin sendiri (Selaku penulis tambo sekolah ini), pada tahun 1957 sudah menjadi murid SMP Negeri 1 Curup. Pada waktu itu di kota Curup baru ada 1 SMP Negeri yang terletak di Jalan Setia Negara 1 Curup.

Pada mulanya SMP Negeri 1 Curup ini didirikan oleh Yayasan Rejang Setia dan diberi nama SMP Pembangunan. Pada tahun 1951 dengan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian P dan K Jakarta tanggal 27 Maret 1951 Nomor : 21061B.1X11951, sekolah tersebut berada di Jalan Setia Negara 1 Curup disamping Lapangan Setia Negara Curup. Pada tahun 1962, sekolah tersebut pindah ke Jalan Basuki Rahmat No. 06 Dwi Tunggal Curup dan berdasarkan dengan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong Provinsi Bengkulu tentang :

Penetapan Nomor Unit Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Dalam

Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII tahun 2016, sekolah SMP Negeri 1 Curup menjadi SMP Negeri 1 Rejang Lebong. Sejak SMP Pembangunan atau SMP Negeri 1 Rejang Lebong ini dinegerikan telah beberapa kali Pergantian Kepala Sekolah berturut-turut sebagai berikut ⁷⁰

Tabel 4.1 Daftar nama kepala sekolah SMP Negeri 1 Rejang Lebong

1.	Bapak M. Malaka	Tahun 1951 s/d 1960
2.	Bapak S. Hutagalung	Tahun 1961
3.	Bapak Achmadin Dalip	Tahun 1962
4.	Bapak M. Jusuf	Tahun 1963 s/d 31 Juli 1975
5.	Bapak Hasan	1 Agustus 1975 s/d 31 Desember 1977
6.	Bapak Syarfan, BA	2 Januari 1978 s/d 11 Juni 1991
7.	Bapak Sudirman, BA	12 Juni 1992 s/d 4 Juli 1996
8.	Bapak Drs. Rusli	5 Juli 1996 s/d 20 Juli 1998
9.	Bapak Berlin Siregar, BA	21 Juli 1998 s/d 1 Maret 2001
10.	Bapak Drs. Tarmizi Usuludin	2 Maret 2001 s/d 11 Juli 2001
11.	Ibu Dra. Hj Zuknaini, MM	12 Juli 2001 s/d 10 Maret 2004
12.	Bapak Jamil Hamzah, S. Pd	11 Maret 2004 s/d 25 Juli 2006
13.	Bapak Drs. Lukmanuh Hakim	26 Juli 2006 s/d 19 November 2010
14.	Bapak Riskan Effendi, S. Pd	20 November 2010 s/d 15 Februari 2014
15.	Bapak Arlan, S. Pd	16 Februari 2014 s/d 22 Agustus 2016
16.	Bapak Umar Iman Santono, M. Pd. Si	23 Agustus 2016 s/d 2020
17.	Bapak Zikrin, S. Pd	21 Oktober 2020 s/d 20 Januari 2022

⁷⁰ Sumber Data SMP Negeri 1 Rejang Lebong

18.	Ibu Eka Susanti, S. Pd	02 Februari 2022 s/d sekarang
-----	------------------------	-------------------------------

2. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah :

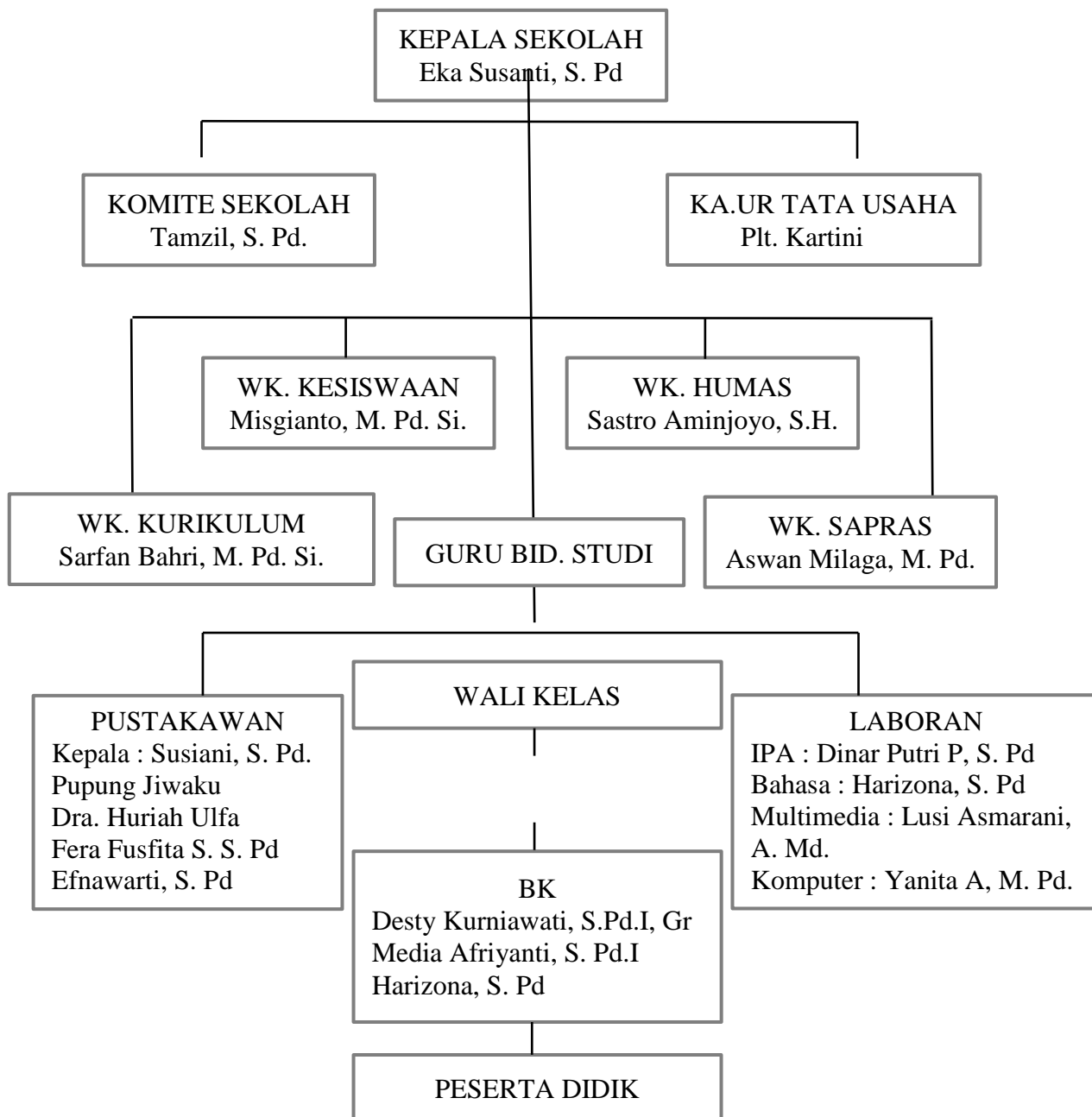
**B E R S A T U : BERKEBINEKAAN GLOBAL SUKSES
EDUKATIF AKHLAKUL KARIMAH, TERAMPIL dan UNGGUL**

b. Misi Sekolah :

1. Menumbuhkan rasa
2. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan setiap siswa dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni sehingga menghasilkan siswa yang dapat bersaing global.
3. Menciptakan lulusan yang berkualitas, beprestasi, berakhlak mulia dan bertaqwa pada tuhan Yang Maha Esa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan religi
4. Menciptakan suasana kerja yang kondusif , harmonis, profesional dan berdedikasi tinggi terhadap tugas dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas kepada semua warga sekolah.
6. Menanamkan kedisiplinan warga sekolah dalam bertugas, belajar, beribadah dan selalu mebiasakan diri tepat waktu.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi



4. Keadaan Guru Dan Siswa

Tabel 4.2 Data-data Guru

No.	Nama Guru dan TU	Jabatan	Pgkt/Gol
1.	Eka Susanti, S. Pd 19750703 200312 2 002	Pembina/Kasek	IV/a
2.	Sarfan Bahri, M.Pd.Si 198610302009031003	Pembina/Guru	IV/a
3.	Sastro Aminjoyo, S.H. 19670611 200502 2 010	Pembina/Guru	IV/b
4.	Misgianto, M. Pd. Si 198501092009031005	Pembina/Guru	III/d
5.	Ira Tri Susanti, S.E 197205022006042008	Pembina/Guru	IV/a
6.	Komariah, M. T. Pd 19691213 19903 2007	Pembina/Guru	IV/b
7.	Tri Emety, M.T.Pd. 19710829 199801 2 002	Pembina/Guru	IV/b
8.	Sakip M.Pd.Si 196308041984111003	Pembina/Guru	IV/b
9.	Rahma Dahniar S.Pd 196402121986012005	Pembina/Guru	IV/b
10.	Damai Tioria Saragih S.Pd 196605271987032005	Pembina/Guru	IV/b
11.	Susiani, S.Pd 196509141988032004	Pembina/Guru	IV/b
12.	Kaharjo, S. Pd Nip. 196808141989011001	Pembina/Guru	IV/b
13.	Efnawarty, M. Pd 19670821 199203 2 005	Pembina/Guru	IV/b
14.	Hapitriani, S. Pd.	Pembina/Guru	IV/b

	19670111 198612 2 001		
15.	Latifa, S.Pd., M.M. 19701230 199512 2 002	Pembina/Guru	IV/b
16.	Dra. Anna Setiati 19651228 200012 2 001	Pembina/Guru	IV/b
17.	Elizar, S.Pd., M.M. 19670928 198902 2 002	Pembina/Guru	IV/b
18.	Murtini, M. Pd 19741228 200312 2 006	Pembina/Guru	IV/b
19.	Susanti Mayasari, S.Pd.I 19810101 200312 2 010	Pembina/Guru	IV/b
20.	Efendi Hafari S.Pd, MM 196211101983021001	Pembina/Guru	IV/b
21.	Zamhari, S.Pd. 19700823 199702 1 001	Pembina/Guru	IV/b
22.	Titin Herawati, S. Pd 19661021 199102 2 001	Pembina/Guru	IV/b
23.	Emma Utama Rasyid, S. Pd. 19800302 200312 2 005	Pembina/Guru	IV/a
24.	Rosmani, M.Pd 19800107 200312 2 002	Pembina/Guru	IV/b
25.	Dra. Huria Ulfa 19681130 199801 2 001	Pembina/Guru	IV/b
26.	Erma Suryani, S.Pd. 19660508 198803 2 003	Pembina/Guru	IV/a
27.	Prihati Nora, S.Pd.I. 19670526 199412 2 002	Pembina/Guru	IV/a
28.	Alamsyah, S. Pd 19780425 200502 1 001	Pembina/Guru	IV/b
29.	Elvie Sukaisih, S.Pd	Pembina/Guru	IV/b

	197804032005022002		
30.	Dra Heriyanti 196801121998032002	Pembina/Guru	IV/a
31.	Suhedi, S. Pd 19630308 198703 1 007	Pembina/Guru	IV/a
32.	Rinda Palupi, S.Pd 197002142006042005	Pembina/Guru	IV/a
33.	Hardinal, M. Pd 19770401 200502 1 005	Pembina/Guru	IV/a
34.	Revie Sartika, S.Pd 197909272005022003	Pembina/Guru	IV/a
35.	Dermawansyah, S.Pd 19771230 200502 1 005	Pembina/Guru	IV/a
36.	Choirina Khurniawati,S.Pd 198110032008042001	Penata Tk.1/Guru	IV/a
37.	Ratih Oktaria, S. Pd 19861016 201001 2 034	Penata Tk.1/Guru	III/d
38.	Wiwiek Rahmadiska, S.Pd.I 198805142011022013	Penata Tk.1/Guru	III/d
39.	Aswan Milaga, M.Pd 198503122005021001	Penata Tk.1/Guru	III/d
40.	Hotliler Simamora, S.Pd 198410202008041001	Penata Tk.1/Guru	III/d
41.	Desty Kurniawati, S. Pd I. Gr 19861208 201001 2 021	Penata Tk.1/Guru	III/d
42.	Yanita Anggraeni, M. Pd 19880115 201101 2 015	Penata Tk.1/Guru	III/d
43.	Anisa, M. Pd. Si 19870624 201101 2 010	Penata Tk.1/Guru	III/d
44.	Fera Fufita Sari, S. Pd	Penata	III/c

	19801102 201001 2 007	Tk.1/Guru	
45.	Dewi Sinta, S.Pd 198106292014072004	M, Tk.1/Guru	III/b
46.	Luh Santeni 196706222014072001	Pengatur Tk.1/Guru	II/d
47.	Rizka Fitria Ningrum, S. Pd 19940203 201902 2 004	Penata Tk.1/Guru	III/a
48.	Iwangga Saputra, S.Pd	GTT	-
49.	Riki Franando, S.Pd	GTT	-
50.	Media Afriyanti, S. Pd. I	GTT	-
51.	Nur Indah Sridaniati, S. Pd	GTT	-
52.	Yulia Dwi Marta, S.E.	GTT	-
53.	Nikke Indriani, S. Pd	GTT	-
54.	Harizona, S. Pd	GTT	-
55.	Anisa, S. Pd	GTT	-
56.	Hairul Muslimin, M. Pd	GTT	-
57.	Fofi Susiansi, S. Pd	GTT	-
58.	Dinar Putri Pratiwi, S. Pd	GTT	-
59.	Lina Anggraini, S. Pd	GTT	-
60.	Melia Sari Fitriani, S. Pd	GTT	-
61.	Riska Dwi Fandini, S. Pd	GTT	-
62.	Nabila Diomara, S. Pd	GTT	-
63.	Hindi Aprilia, S. Pd	GTT	-
64.	Rita Yulianti, S. Pd	GTT	-
65.	Kartini 19670810 198702 2 001	Plt. Kaur TU	-
66.	Fauzi	Penjaga Sekolah	-
67.	Novi Arleni	Staf Kasek	-
68.	Suripno	Penjaga	-

		Sekolah	
69.	Pupung Jiwaku	Staf Perpus	-
70.	Heri Kurniawan, A. Md	Teknis	-
71.	Devi Mulian Sori	Satpam	-
72.	Patriyani, S. Pd	Staf TU	-
73.	Amalia Astari, A.Md. Kep	Staf UKS	-
74.	Musri Hidayatullah	Penjaga Sekolah	-
75.	Lusi Asmarani, A.Md	Staf Multimedia	-
76.	Yulinda Susanti	CS	-
77.	Muhib Afif Mubarak, S. Pd	Guru	-
78.	Alia Sari	Staf TU	-
79.	Anggri Pratama SP	Staf TU	-
80.	Anggi Marlia, S. Pd	Staf TU	-
81.	Arada Farhan	Staf TU	-

Sumber :Data SMP Negeri 1 Rejang Lebong

5. Data-Data Siswa

Tabel 4.3 Data siswa

Kelas VII		
P	201	396
L	195	
Kelas VIII		
P	202	364
L	162	
Kelas IX		
P	212	353
L	141	
Total		1.113

Sumber :Data SMP Negeri 1 Rejang Lebong

6. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.4 Daftar Sarana Dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	31
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Keterampilan	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang OSIS	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Koperasi	1
11.	Ruang Penjaga Sekolah	2
12.	Masjid	1
13.	Pos Satpam	1
14.	WC	31
15.	Gudang	4
16.	Laboratorium Bahasa	1
17.	Laboratorium Fisika	1
18.	Laboratorium Biologi	1
19.	Laboratorium Komputer	1
20.	Laboratorium Multimedia	1
21.	Komputer	66
22.	Laptop	4
23.	Printer	8
24.	Handicamp	1
25.	AC/Kipas Angin	2
26.	LCD	1

27.	Mesin Ketik	12
28.	Mesin Stensil	2
29.	Brankas	2
30.	OHP	3
31.	Telepon	1
32.	Televisi	11
33.	Tipe Recorder	1
34.	Alat Kesenian	1 set
35.	Alat Olahraga	1 set
36.	PPK	1
37.	Pertanian	1
38.	Arit	4
39.	Lapangan Upacara	1
40.	Tempat Parkir	3
41.	Lapangan Basket	1
42.	Foto kopi	1
43.	Koridor	1
44.	Auditorium	1
45.	Kantin	4

Sumber :Data SMP Negeri 1 Rejang Lebong

7. Program Kerja Sekolah

Tabel 4.5 Program Kerja Sekolah

KEGIATAN AWAL TAHUN PELAJARAN	
	A. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
	B. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
I.	C. Pembagian ruang kelas
	D. Membuat jadwal piket dan masjid
	E. Rapat dengan tim kesiswaan dan pengurus osis
	F. Pembentukan pengurus osis

	G. Pemetaan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an
	H. Membentuk kelompok belajar mengaji anak-anak
	I. Sosialisasi gerakan membaca Al-Qur'an dan sedekah subuh kepada peserta didik
	J. Sosialisasi lomba kebersihan dan keindahan kelas
	K. Sosialisasi program kesiswaan dengan warga sekolah
	L. Membentuk RISMA
	M. Membentuk kelompok siswa cinta budaya
	KEGIATAN HARIAN
	A. Menghidupkan murotal tilawah Al-Qur'an jus 30 di sumber suara meja piket
	B. Mengecek kegiatan siswa piket lapangan dan masjid
	C. Mengecek kerapihan siswa di gerbang dan di lingkungan sekolah
II.	D. Menyelesaikan permasalahan atau kejadian harian
	E. Mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan melalui toa
	F. Mengawasi siswa yang mendapatkan sanksi/hukuman pelanggaran
	G. Sholat dzuhur berjama'ah
	H. Sholat dhuha siswa sesuai jadwal perkelas
	I. Kegiatan tilawah Al-Qur'an 5-10 menit sebelum pelajaran
	KEGIATAN MINGGUAN
	A. Upacara Bendera
	B. Kegiatan jum'at (Imtaq)
	C. Kegiatan jum'at senam
	D. Kegiatan infaq jum'at
III.	E. Sholat jum'at berjamaah
	F. Ekskul wajib pramuka
	G. Menulis laporan penerimaan dan pengeluaran infaq jum'at di papan tulis
	H. Membentuk suasana sekolah yang religious dan cinta budaya daerah

	KEGIATAN SEMESTER
	A. Kegiatan classmeeting
	B. Kegiatan pembagian hadiah-hadiah classmeeting dan juara kelas
IV.	C. Merekap dan pengumuman penilaian lomba kebersihan dan keindahan kelas
	D. Bersama dengan BK mengevaluasi anak-anak yang bermasalah
	E. Mengadakan rapat akhir semester dengan osis dan tim kesiswaan
	KEGIATAN AKHIR TAHUN PELAJARAN
	A. Melaporkan kegiatan-kegiatan kesiswaan kepada kepala sekolah
V.	B. Membuat laporan penggunaan dana infaq jum'at
	C. Perpisahan siswa/siswi kelas IX
	D. Evaluasi semua program
	KEGIATAN HARI-HARI TERTENTU
	A. Lomba-lomba memperingati HUT kemerdekaan RI
	B. Gerakan cinta budaya Rejang
	C. Maulid Nabi
VI.	D. Hari guru
	E. Smepsa Camp
	F. Pesantren kilat + buka kotak sholat subuh + ke panti
	G. Pelantikan pengurus OSIS
	H. Muharam

Sumber :Data SMP Negeri 1 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian di lapangan⁷¹. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, akan diberikan gambaran data penelitian untuk menguraikan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gaya mengajar guru sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y.

a. Deskripsi Variabel (X) Gaya Mengajar Guru

Variabel Gaya Mengajar Guru ini diajukan 26 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala variabel yakni skala likert (likert scale), skala ini dibuat dengan skala 1-5 kategori answer (5 jawaban), masing-masing jawaban memiliki score tersendiri, sebagai berikut:

1. Kategori jawaban SL = Selalu, di beri score 5
2. Kategori jawaban SR = Sering, di beri score 4
3. Kategori jawaban K = Kadang-Kadang, diberi score 3
4. Kategori jawaban JR =Jarang, diberi score 2
5. Kategori jawaban TP =Tidak Pernah, diberi score 1

Dalam penelitian ini kuisioner (angket) digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang telah ditetapkan. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data

⁷¹ Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), hal. 46-62.

yang berkaitan dengan gaya mengajar guru dikelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

b. Deskripsi Variabel (Y) Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh dari data yang bersumber langsung dari SMP Negeri 1 Rejang Lebong yaitu data hasil belajar pada saat Sumatif Tengah Semester (STS). Data yang diambil berdasarkan data sampel yang telah ditentukan yaitu hasil belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 sedangkan nilai terendah adalah 35.

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi dengan normal atau tidak.⁷² Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) V 25 for windows, dan menggunakan metode uji one sample kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.⁷³

Hasil output dari pengujian normalitas dengan kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut.

⁷² Haniah, N. (2014). Uji normalitas dengan metode liliefors. Hal. 5

⁷³ Dwi priyanto, 2009, Mandiri Belajar SPSS, PT. Buku Kita, Jakarta, hal.38

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.66453433
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.112
	Positive	.076
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menggunakan standardized residual di atas diperoleh nilai signifikansi kolmogrov-smirnov yaitu sebesar 0,200. Angka sig. kolmogrov-smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau $\text{sig} > 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.⁷⁴ Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan uji kolerasi. Uji linieritas ini dilakukan dengan pengujian pada SPSS menggunakan

⁷⁴ Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. Fakultas psikologi UGM
Hal. 2

test for linearity pada taraf signifikansi 0,05, yang sesuai dengan pedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas, yaitu:⁷⁵

- a. Jika nilai Deviation from Linearity sig > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent
- b. Jika nilai Deviation from Linearity sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas

ANO VA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	4110.049	24	171.252	.506	.912
		Linearity	59.280	1	59.280	.175	.685
		Deviation from Linearity	4050.769	23	176.120	.520	.900
	Within Groups		3045.833	9	338.426		
	Total		7155.882	33			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity sig adalah 0,900 yang berarti lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi

⁷⁵ Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas.... hal. 5

lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable Gaya Mengajar Guru dan Hasil Belajar terdapat hubungan linear secara signifikan.

c. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas untuk mengetahui apakah gaya mengajar guru berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS V.25.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

Gaya mengajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1747.134	9	194.126	1.725	.138
Within Groups	2701.483	24	112.562		
Total	4448.618	33			

Berdasarkan tabel diatas hasil output dari SPSS V.25 nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,138 > 0,05$, maka kedua data tersebut mempunyai varian yang sama, karena untuk dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

Jika nilai signifikan $<$ dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

3. Uji hipotesis

a. Statistik Dasar

1) Gaya mengajar guru

Dalam penelitian ini kuisisioner (angket) digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang telah ditetapkan. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gaya mengajar guru di SMP Negeri 1 rejang lebong.

Kuesioner yang digunakan berupa kuisisioner tertutup, yang sudah disiapkan jawabannya, sehingga para siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi mereka. Berdasarkan jawaban yang diberikan, angket ini merupakan angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Sedangkan berdasarkan bentuknya angket yang digunakan penulis adalah angket dengan skala Likert.

Jumlah soal yang diberikan sebanyak 26 pernyataan dengan total skor 3,833, masing-masing pernyataan akan mendapat skor yang sesuai dengan bobot jawabannya yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skor tertinggi untuk variabel gaya mengajar guru adalah 130 dan skor terendah adalah 86. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai 5 sehingga

diperoleh nilai harapan terendah 26 dan tertinggi 130. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 112.74 (2) standar deviasi = 11,611 (3) modus = 106 (4) median = 113.50 (Lampiran 5)

$$\begin{aligned} \text{a. } &= M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 112,74 + 1,5 \cdot 11,611 \\ &= 130,1565 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 112,74 + 0,5 \cdot 11,611 \\ &= 118,5455 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 112,74 - 0,5 \cdot 11,611 \\ &= 106,9345 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } &= M - 1,5 \text{ SD} \\ &= 112,74 - 1,5 \cdot 11,611 \\ &= 95,3235 \end{aligned}$$

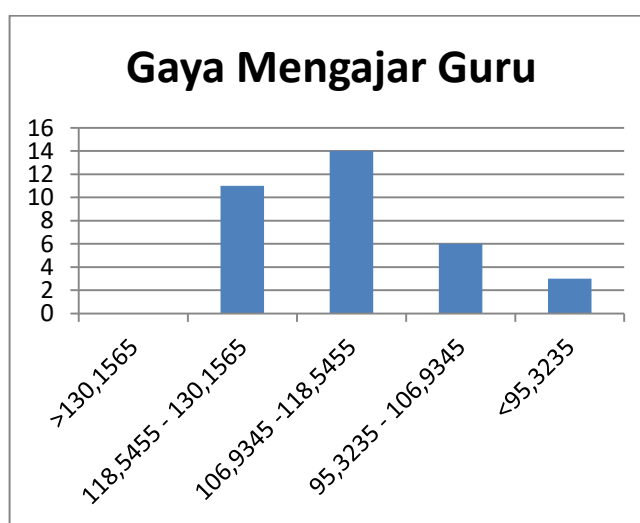
Dari perhitungan di atas, gaya mengajar guru di smp negeri 1 rejang lebong dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4. 9 Distribusi Gaya Mengajar Guru

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>130,1565	0	0	Sangat tinggi
2	118,5455 - 130,1565	11	32,352	Tinggi

3	106,9345 - 118,5455	14	41,176	Sedang
4	95,3235 - 106,9345	6	17,647	Rendah
5	<95,3235	3	8,823	Sangat rendah
Jumlah		34	100	

Gambar 4.2 Diagram Gaya Mengajar Guru



Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median yang menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda menunjukkan bahwa penyebaran skor pada variabel (X) Gaya mengajar guru berdistribusi dengan baik.

Selanjutnya Menentukan Besaran Persentase Gaya Mengajar berdasarkan setiap aspek. Bentuk persentase dapat diketahui dengan rumus dibawah ini :

$$\% = \frac{\text{Rata - rata skor tiap gaya}}{\text{Jumlah seluruh skor gaya}} \times 100\%$$

- Gaya Mengajar Klasik

$$\% = \frac{153}{590} \times 100\% = 25,93 \text{ (Dibulatkan 26\%)}$$

- Gaya Mengajar Teknologis

$$\% = \frac{149}{590} \times 100\% = 25 \%$$

- Gaya Mengajar Personalisasi

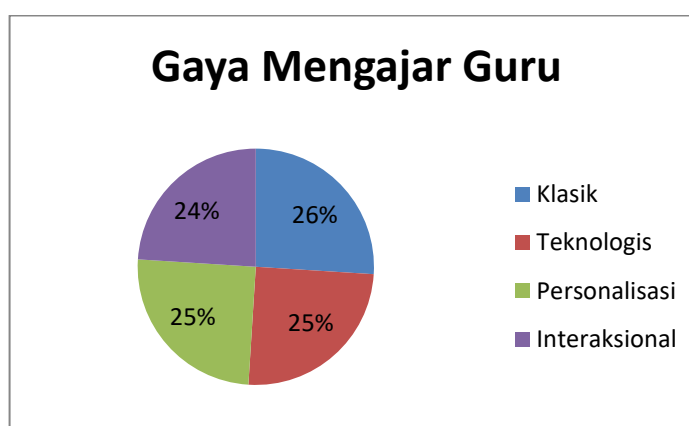
$$\% = \frac{148}{590} \times 100\% = 25 \%$$

- Gaya Mengajar Intraksoinal

$$\% = \frac{140}{590} \times 100\% = 23.72 \text{ (Dibulatkan 24 \%)}$$

Dari perhitungan di atas, gaya mengajar guru di SMP Negeri 1 Rejang Lebong dapat dirangkum dalam diagram Pie berikut.

Diagram 4.1 Gaya Mengajar Guru



Berdasarkan diagram diatas dapat kita lihat bahwasahnya gaya mengajar guru yang digunakan di SMP Negeri 1 Rejang Lebong yaitu gaya mengajar klasik berada pada persentase 26 %.

2) Hasil belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh dari data yang bersumber langsung dari smp negeri 1 rejang lebong yaitu nilai sum nilai Sumatif Tengah Semester (STS). Data yang diambil berdasarkan data sampel yang telah ditentukan yaitu hasil belajar siswa kelas VII E dari 34 Siswa diperoleh skor total 2,480 dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 sedangkan nilai terendah adalah 35. Skor diperoleh dari hasil perhitungan dari penilaian sumatif tengah semester siswa. Perhitungan dari distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 73,09 (2) standar deviasi = 14,669 (3) modus = 70 (4) median = 75,00.(Lampiran 5)

$$a. = M + 1,5 SD$$

$$= 73,09 + 1,5. 14,669$$

$$= 95,0935$$

$$b. = M + 0,5 SD$$

$$= 73,09 + 0,5. 14,669$$

$$= 80,4245$$

$$c. = M - 0,5 SD$$

$$= 73,09 - 0,5. 14,669$$

$$= 65,7555$$

$$d. = M - 1,5 SD$$

$$= 73,09 - 1,5. 14,669$$

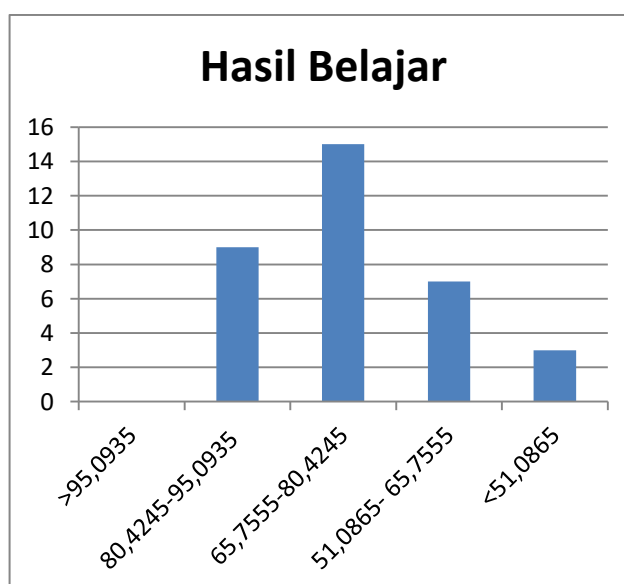
= 51,0865

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, hasil belajar siswa Di SMP Negeri 1 Rejang Lebong dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Distribusi Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>95,0935	0	0	Sangat tinggi
2	80,4245-95,0935	9	26,470 %	Tinggi
3	65,7555-80,4245	15	44,117 %	Sedang
4	51,0865- 65,7555	7	20,588 %	Rendah
5	<51,0865	3	8,823 %	Sangat rendah
Jumlah		34	100	

Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa



Nilai distribusi skor rata-rata, modus, median, menunjukkan bahwa data Hasil Belajar Siswa Kelas VII E berdistribusi baik karena nilai yang tidak jauh berbeda.

b. Uji T-Test

Uji t-test digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Rumus yang digunakan pada uji t-test adalah :

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung

\bar{X} : Nilai rata-rata

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Standar deviasi

1. Gaya Mengajar Guru

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dasar didapat $\bar{X} = 130$ diperoleh dari skor ideal dibagi jumlah responden, $s = 11.64$, $n = 34$, jumlah instrument 26, $\mu_0 = 112,74$ diperoleh dari nilai yang dihipotesiskan.

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$T = \frac{130 - 112,74}{\frac{11,611}{\sqrt{34}}}$$

$$T = \frac{17,26}{\frac{11,611}{\sqrt{34}}}$$

$$T = \frac{17,26}{\frac{11,611}{5,8}}$$

$$T = \frac{17,26}{2,002} = 8,621$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t hitung variabel X gaya mengajar guru sebesar 8,621 lebih besar dari t tabel 1,691 jadi gaya mengajar guru di SMP Negeri 1 Rejang Lebong di nyatakan diterina.

2. Hasil Belajar

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dasar didapat $\bar{X} = 100$ diperoleh dari skor ideal dibagi jumlah responden , $s = 14,669$, $n = 34$,jumlah instrument 26, $\mu_0 = 73,09$ diperoleh dari nilai yang dihipotesiskan.

$$= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$T = \frac{100 - 73,09}{\frac{14,669}{\sqrt{34}}}$$

$$T = \frac{26,09}{\frac{14,669}{\sqrt{34}}}$$

$$T = \frac{26,09}{\frac{14,669}{5,8}}$$

$$T = \frac{26,09}{2,529} = 10,316$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel Y hasil belajar sebesar 10,316 lebih besar dari t_{tabel} 1,691 jadi hasil belajar di SMP Negeri 1 Rejang Lebong di nyatakan diterima.

c. Analisis Korelasi

Pengujian selanjutnya yaitu pengujian analisis korelasi yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan ketentuan rumus produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui

$$\begin{array}{lll} \sum X = 3833 & \sum X^2 = 439641 & \sum XY = 280753 \\ \sum Y = 2480 & \sum Y^2 = 188030 & N = 34 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \times 280.753 - (3833)(2480)}{\sqrt{\{34 \times 439.641^2 - (3833)^2\} \{34 \times 188.030^2 - (2480)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.545.602 - 9.505.840}{\sqrt{\{14.947.794 - 14.883.539\} \{6.393.020 - 6.150.400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.762}{\sqrt{\{64.255\} \{242.625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.762}{\sqrt{\{15.578.142.320\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.762}{124.815}$$

$$r_{xy} = 0,318$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh indeks korelasi r hitung 0,318. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 11 interpretasi koefisien korelasi

No	Interval koefisien korelasi	Tingkat hubungan
1	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2	0,60-0,799	Tinggi

3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00- 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel tersebut maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,038 termasuk pada kategori rendah yaitu terletak pada interpretasi 0,20 – 0,399. Terdapat hubungan yang rendah antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong.

Setelah nilai r diketahui, selanjutnya mencari jumlah koefisien penentu atau indeks determinasi untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.318 \times 100 \% \\
 &= 0.101124 \times 100 \% \\
 &= 10.11\%
 \end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 10,11%, hal tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,11% sedangkan sisanya 89,89% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji hipotesis, hasil penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut.

1. Bagaimana gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong

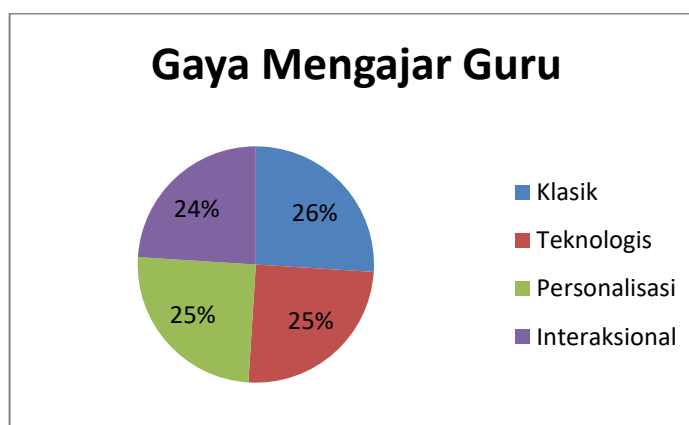
Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 rejang lebong dapat diketahui bahwa Gaya Mengajar Guru Agama Islam memiliki rata-rata (mean) sebesar 112.74. Dilihat dari hasil distribusi frekuensi terlihat bahwa dari 34 siswa tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, 11 siswa masuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 32,325%, 14 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 41,176 %, 6 siswa dengan kategori rendah dan persentasenya 17,647 %, dan 3 siswa lainnya dalam kategori sangat rendah dengan persentase 8,823 %.

Tabel 4. 12 Distribusi Gaya Mengajar Guru

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>130,1565	0	0	Sangat tinggi
2	118,5455- 130,1565	11	32,352 %	Tinggi
3	106,9345 -118,5455	14	41,176 %	Sedang
4	95,3235 - 106,9345	6	17,647 %	Rendah
5	<95,3235	3	8,823 %	Sangat rendah
Jumlah		34		

Berdasarkan tabel distribusi gaya mengajar guru diatas yang diperoleh dari hasil nilai skor angket responden menunjukkan bahwasanya gaya mengajar guru di SMP N 1 Rejang Lebong dinyatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase skor nilai responden terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 41,18% atau sebanyak 14 orang responden dan Besaran Persentase Gaya Mengajar berdasarkan setiap aspek dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 4.1 Gaya Mengajar Guru



Berdasarkan diagram diatas dapat kita lihat bahwasahanya gaya mengajar guru yang digunakan diSMP Negeri 1 Rejang Lebong yaitu gaya mengajar klasik berada pada persentase 26 %.

2. Bagaimana hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu,

dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.⁷⁶

Hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,09 dan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 34 siswa terdapat 9 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 26,470 %, 15 siswa masuk kedalam kategori sedang dengan persentase 44,117 %, 7 siswa masuk dalam kategori rendah dengan persentase 20,588, 3 siswa dalam kategori sangat rendah dengan persentase 8,823.

Tabel 4. 13 Distribusi Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>95,0935	0	0	Sangat tinggi
2	80,4245-95,0935	9	26,470 %	Tinggi
3	65,7555-80,4245	15	44,117 %	Sedang
4	51,0865- 65,7555	7	20,588 %	Rendah
5	<51,0865	3	8,823 %	Sangat rendah
Jumlah		34	100	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar siswa diatas diperoleh hasil ulangan sumatif tengah semester (STS) siswa di SMP N 1 Rejang Lebong dinyatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase skor

⁷⁶ Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

nilai siswa terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 44,117% atau sebanyak 15 siswa.

3. Apakah gaya mengajar guru PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel (X) gaya mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Rejang Lebong. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,318.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Rejang Lebong berpengaruh positif dan signifikan. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangsi variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien determinan yang diperoleh yaitu:

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.318 \times 100 \% \\ &= 0.101124 \times 100 \% \\ &= 10.11\% \end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 10,11%, hal tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,11% sedangkan sisanya

89,89% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengisian kuesioner gaya mengajar guru yang dilakukan didapat hasil akhir yaitu dari 34 siswa terdapat 25 siswa (73,53%) yang memiliki nilai akhir tinggi dengan nilai skor sebesar 100 keatas sedangkan 9 siswa sisanya (26,47%) merupakan peserta didik yang memiliki nilai skor akhir dibawah 100, yakni 99 kebawah, Selanjutnya berdasarkan hasil dari rekapitulasi angket gaya mengajar guru tergolong dalam katagori “**Baik**” yaitu dengan presentase **73,53%**.
2. Berdasarkan analisis hasil belajar PAI siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Rejang Lebong dari tabel distribusi hasil belajar siswa diatas diperoleh hasil ulangan sumatif tengah semester (STS) siswa di SMP N 1 Rejang Lebong dinyatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase skor nilai siswa terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebesar 44,117% atau sebanyak 15 siswa.
3. Berdasarkan analisis korelasi product moment terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi product moment yang menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,318, sehingga dapat di interpretasikan bahwa kedua variabel

memiliki korelasi yang cukup. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase, dan dari data di atas diperoleh $r^2 0,101124 = 10,11\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,11% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sehingga hipotesis penelitian H_0 diterima dan H_a dapat ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat mengarahkan para guru untuk meman faatkan gaya mengajar yang bervariasi yang bersifat mendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Guru harus berupaya menggunakan gaya mengajar yang tepat dan menarik dalam mengajar dengan melibatkan siswa dalam setiap aspek pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan keaktifannya dalam kelas terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam dan mata pelajaran yang lain dan hendaknya siswa memperhatikan penjelasan

guru ketika pembelajaran berlangsung supaya hasil dari pembelajaran pun akan maksimal.

4. Untuk Para Peneliti Lainnya

Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dengan aspek-aspek yang belum terungkap pada penelitian ini dan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan TriJoko. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia, 2015
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Bachri, Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 2010.
- Chintya Kurniawati, “*Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Kalasan pada Topik Bahasan Operasi Aljabar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Tahun Ajaran 2016/2017*” (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017)
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. CV. Yrama Widya : Bandung, 2010
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur‘an dan Terjemahan*. Jakarta : Diponegoro, Surat Al-Dzariyat ayat 56
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur‘an dan Terjemahan*. Jakarta : Diponegoro, surah Al-imran ayat 102
- Departemen Agama. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2011
- Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2013
- Ermiyanto Ermiyanto, Iman Asroa, and Asnelly Ilyas, “Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 4 Padang Panjang,” *MANAZHIM* 5, no. 1 (2023): 166–77.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset
- Halim Soebahar, Abd. *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*, Jakarta : RajaGrafindo, 2013
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

- Ida Rifanah Rinjani, Ni Made Rai Wisudariani, and I Putu Mas Dewantara, "PENILAIAN DALAM MENULIS TEKS BERITA BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SINGARAJA," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 13, no. 2 (2023).
- Imam Syafe'I, "Tujuan Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6 (2015)
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Jaknii, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Juwita Ramayanti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro* (Metro, Lampung: IAIN Metro, 2019)
- Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung:Refika Aditama, 2017
- M. Sastrapradja, 2002, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Mardapi, Djemari. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Mitra Cendikia Prss: Yogyakarta, 2011
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta. Cet. Pertama, 2013
- Muchlis Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2017
- Mufarrokah, Annissatul. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Mulyana AZ, *Rahasia Menjaadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* Surabaya: Grasindo, 2010
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

- Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSSk(Statistical Product and Service Solution): Untuk Analisi Data & Uji Statistik*, Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Media Kom. 2008
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Jawa Barat: Alfabeta, 2014
- Rudi Hartono. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013
- S. Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010
- Sam's, Rosma Hartiny. *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Teras: Yogyakarta, 2010
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Sianturi, Rektor,"Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis ,"*Jurnal Pendidikan Sains, Sosial,Dan Agama* 8.1(2022)
- Sudijo, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Sudjana. Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suparman S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta:Teras, 2011
- Tarsito, Winarto.*Pengantar Penelitian Ilmiah*, Mizan Bandung :1990

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Parepare," *Jurnal Pengembangan Insani* 03, no. 2 (2018)

Widhiarso, W. Catatan pada uji linieritas hubungan. Fakultas psikologi UGM . 2010.

Zuhairini, Abdul Ghofir, dkk. *Metodik Khusus pendidikan Agama*. Surabaya: Usana Offset Printing, 2014

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Daftar Angket

Daftar Angket

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong

I. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan jawablah dengan sebaikbaiknya dan sejujur-jujurnya.

2. Pada pertanyaan berikut ini ,anda dimohon untuk memberikan tanda checklist () pada salah satu jawaban yang sesuai menurut anda tentang gaya mengajar guru pai anda dengan ketentuan sebagai berikut:

SL :Selalu

SR :Sering

K :Kadang –Kadang

JR :Jarang

TP :Tidak Pernah

3. Terima kasih atas partisipasinya untuk mengisi angket ini.

III. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
Gaya Mengajar Klasik						
1.	Guru PAI terlihat mahir dan lancar dalam menyampaikan materi					
2.	Guru PAI lebih sering menjelaskan pelajaran dengan berbicara langsung dengan siswa dan jarang melihat teks					

3.	Guru PAI menyampaikan materi sambil mengelilingi siswa					
4.	Guru PAI tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
Gaya Mengajar Teknologis						
5.	Guru PAI saat mengajar menggunakan inFocus					
6.	Guru PAI mengajar menggunakan media audio visual(gambar dan video)					
7.	Guru PAI selalu membawa laptop kekelas untuk menjelaskan materi pelajaran					
8.	Guru PAI memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat video pembelajaran					
Gaya Mengajar Personalisasi						
9.	Guru PAI memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dikelas					
10.	Guru PAI menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik					
11.	Guru PAI menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa					
Gaya Mengajar Interaksional						
12.	Guru PAI membagi kelompok setiap ada tugas diskusi					

13.	Guru PAI mengarahkan jalannya diskusi yang dilaksanakan oleh peserta didik					
14.	Guru PAI mempersilakan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari setiap kelompok					
Disiplin						
15.	Guru PAI tepat waktu dalam mengajar dikelas					
16.	Guru PAI mengucapkan salam terlebih dahulu ketika masuk kelas					
17.	Guru PAI selalu berpakaian rapi dan sopan dalam mengajar dikelas					
Keterampilan						
18.	Guru PAI membuat media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan					
19.	Guru PAI memberikan contoh dari setiap materi pelajaran yang diajarkan					
20.	Guru PAI menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar agar tidak membosankan					
Menguasai Materi						
21.	Guru PAI menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan					
22.	Guru PAI mampu menjawab pertanyaan					

	dengan benar dan mudah dipahami oleh peserta didik					
Sebagai Motivator Dan Inovator						
23.	Guru PAI memberikan semangat pada peserta didik agar tidak mudah menyerah					
24.	Guru PAI memberikan pujian kepada peserta didik yang menjawab dengan benar					
Berkeperibadian						
25.	Guru PAI memberikan contoh perilaku baik yang dapat diteladani oleh peserta didik					
26.	Guru PAI menunjukkan etos kerja yang baik dan tanggung jawab yang tinggi.					

17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	106
18	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	115
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127
20	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	2	4	4	2	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	111
21	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	110
22	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	5	4	3	5	3	5	87
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	123
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	122
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	2	4	4	5	5	5	5	108
26	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	3	106
27	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	104
28	5	5	5	3	5	5	4	5	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	107
29	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
30	4	4	5	5	4	3	4	4	1	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	2	4	5	4	3	4	3	100
31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	121
32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	110
33	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	121
34	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	117

Lampiran 2 : Tabel Tabulasi Data

Variabel : Gaya Mengajar Guru

Responden : 34 Siswa

N O	Gaya mengajar klasik				Gaya mengaja teknologis				Gaya mengajar personalisasi			Gaya mengajar interaksional			Jumlah	Skor Min	Skor Max
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	34	70
2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	64	34	70
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	52	34	70
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	55	34	70
5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	3	5	62	34	70
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	34	70
7	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	53	34	70
8	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48	34	70
9	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	64	34	70
10	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	66	34	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	66	34	70
12	5	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	59	34	70
13	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44	34	70
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	34	70
15	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	61	34	70
16	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	5	4	60	34	70

17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	62	34	70		
18	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	61	34	70		
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	68	34	70		
20	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	2	4	4	59	34	70		
21	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	5	3	60	34	70		
22	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	46	34	70		
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	67	34	70		
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	67	34	70		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	59	34	70		
26	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	55	34	70		
27	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	53	34	70		
28	5	5	5	3	5	5	4	5	2	4	4	4	3	4	58	34	70		
29	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	63	34	70		
30	4	4	5	5	4	3	4	4	1	4	4	5	4	4	56	34	70		
31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	34	70		
32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	61	34	70		
33	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	65	34	70		
34	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	63	34	70		
Jumlah	158	154	157	144	155	154	144	143	154	149	140	137	145	139					
Skor min	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34					
Skor max	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170					
Rata-rata gaya	153.25				148.75				147.6666667				140.3333333						
Jumlah skor	590																		

gaya				
%	26%	25%	25%	24%

Lampiran 3 : Hasil Validitas

Variabel : Gaya Mengajar Guru

Responden : 34 Siswa

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019
VAR00001 Pearson Correlation	1	.870**	.774**	.320	.644**	.823**	.286	.269	.547**	.279	.385*	.069	.195	.414*	.081	.195	.433*	.106	.452**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.065	.000	.000	.101	.125	.001	.110	.024	.699	.270	.015	.648	.270	.010	.552	.007
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00002 Pearson Correlation	.870**	1	.737**	.286	.523**	.689**	.362*	.395*	.451**	.429*	.319	.159	.068	.392*	.157	.068	.294	.127	.318

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.101	.002	.000	.035	.021	.007	.011	.066	.369	.701	.022	.376	.701	.092	.474	.067
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	.774**	.737**	1	.301	.453**	.522**	.261	.109	.222	.250	.295	.021	.295	.327	.033	.295	.150	.227	.175
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.083	.007	.002	.136	.539	.207	.153	.090	.906	.090	.059	.853	.090	.396	.197	.322
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	.320	.286	.301	1	.208	.176	.273	-.025	.265	.249	.236	.091	.313	.239	.071	.313	.220	.025	.250
	Sig. (2-tailed)	.065	.101	.083		.237	.321	.118	.888	.129	.156	.180	.610	.072	.174	.689	.072	.210	.889	.154
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00005	Pearson Correlation	.644**	.523**	.453**	.208	1	.612**	.045	.205	.320	.029	.364*	.250	-.023	.377*	.243	-.023	.310	.103	.331
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.007	.237		.000	.801	.245	.065	.869	.034	.154	.896	.028	.167	.896	.074	.562	.056

VAR00009	Pearson Correlation	.547**	.451**	.222	.265	.320	.570**	.250	.086	1	.296	.182	-.048	.314	.197	-.076	.314	.281	.087	.297
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.207	.129	.065	.000	.155	.630		.089	.302	.786	.071	.264	.671	.071	.108	.623	.088
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00010	Pearson Correlation	.279	.429*	.250	.249	.029	.263	.867**	.183	.296	1	.301	.261	.088	.314	.243	.088	.392*	.456**	.424*
	Sig. (2-tailed)	.110	.011	.153	.156	.869	.133	.000	.301	.089		.084	.136	.623	.070	.166	.623	.022	.007	.012
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00011	Pearson Correlation	.385*	.319	.295	.236	.364*	.259	.464**	.262	.182	.301	1	.355*	.301	.980**	.422*	.301	.388*	.321	.424*
	Sig. (2-tailed)	.024	.066	.090	.180	.034	.139	.006	.134	.302	.084		.039	.084	.000	.013	.084	.024	.064	.013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00012	Pearson Correlation	.069	.159	.021	.091	.250	.066	.275	.746**	-.048	.261	.355*	1	.320	.382*	.943**	.320	-.087	.295	-.051

	Sig. (2-tailed)	.699	.369	.906	.610	.154	.710	.115	.000	.786	.136	.039		.065	.026	.000	.065	.623	.090	.777
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00013	Pearson Correlation	.195	.068	.295	.313	-.023	.165	.252	.223	.314	.088	.301	.320	1	.305	.223	1.000**	.140	.267	.172
	Sig. (2-tailed)	.270	.701	.090	.072	.896	.352	.151	.205	.071	.623	.084	.065		.080	.205	.000	.429	.128	.330
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00014	Pearson Correlation	.414*	.392*	.327	.239	.377*	.282	.462**	.306	.197	.314	.980**	.382*	.305	1	.445**	.305	.349*	.310	.385*
	Sig. (2-tailed)	.015	.022	.059	.174	.028	.106	.006	.079	.264	.070	.000	.026	.080		.008	.080	.043	.074	.024
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00015	Pearson Correlation	.081	.157	.033	.071	.243	.025	.284	.739**	-.076	.243	.422*	.943**	.223	.445**	1	.223	-.098	.250	-.060
	Sig. (2-tailed)	.648	.376	.853	.689	.167	.889	.104	.000	.671	.166	.013	.000	.205	.008		.205	.582	.155	.737

	Sig. (2-tailed)	.008	.106	.008	.189	.229	.004	.503	.357	.442	.444	.600	.672	.044	.702	.844	.044	.001	.321	.001	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00023	Pearson Correlation	.602**	.456**	.546**	.076	.365*	.614**	.186	.119	.407*	.082	.330	-.030	.263	.306	.029	.263	.360*	.001	.375*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.668	.034	.000	.292	.504	.017	.645	.056	.866	.133	.079	.870	.133	.036	.994	.029	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00024	Pearson Correlation	.405*	.362*	.197	.235	.270	.404*	.129	.099	.508**	.214	.212	.098	.209	.217	.180	.209	.282	-.087	.313	
	Sig. (2-tailed)	.017	.035	.265	.181	.123	.018	.466	.579	.002	.224	.228	.581	.235	.218	.308	.235	.106	.624	.071	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00025	Pearson Correlation	.550**	.395*	.565**	.057	.310	.483**	.109	.091	.357*	.022	.321	-.065	.281	.294	.023	.281	.330	-.010	.348*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.000	.748	.074	.004	.538	.609	.038	.901	.064	.716	.107	.092	.896	.107	.056	.954	.043	

N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00026 Pearson Correlation	.389*	.449**	.304	.441**	.250	.385*	.183	-.019	.496**	.293	.092	.064	.223	.099	.077	.223	.122	-.130	.156
Sig. (2-tailed)	.023	.008	.080	.009	.153	.025	.301	.916	.003	.093	.603	.718	.205	.579	.666	.205	.493	.464	.379
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total Pearson Correlation	.751**	.693**	.594**	.433*	.541**	.680**	.605**	.454**	.570**	.558**	.662**	.418*	.496**	.666**	.423*	.496**	.576**	.387*	.624**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.001	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.014	.003	.000	.013	.003	.000	.024	.000
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

Correlations

		VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	Total
VAR00001	Pearson Correlation	.404*	.689**	.445**	.602**	.405*	.550**	.389*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.008	.000	.017	.001	.023	.000

	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	.443**	.592**	.282	.456**	.362*	.395*	.449**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.106	.007	.035	.021	.008	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	.335	.546**	.446**	.546**	.197	.565**	.304	.594**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.008	.001	.265	.000	.080	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	.158	.296	.231	.076	.235	.057	.441**	.433*
	Sig. (2-tailed)	.372	.089	.189	.668	.181	.748	.009	.011
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00005	Pearson Correlation	.336	.417*	.212	.365*	.270	.310	.250	.541**
	Sig. (2-tailed)	.052	.014	.229	.034	.123	.074	.153	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00006	Pearson Correlation	.319	.619**	.481**	.614**	.404*	.483**	.385*	.680**

VAR00011	Pearson Correlation	.499**	.245	.093	.330	.212	.321	.092	.662**
	Sig. (2-tailed)	.003	.162	.600	.056	.228	.064	.603	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00012	Pearson Correlation	.001	-.030	.075	-.030	.098	-.065	.064	.418*
	Sig. (2-tailed)	.996	.865	.672	.866	.581	.716	.718	.014
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00013	Pearson Correlation	.076	.067	.348*	.263	.209	.281	.223	.496**
	Sig. (2-tailed)	.668	.708	.044	.133	.235	.107	.205	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00014	Pearson Correlation	.454**	.220	.068	.306	.217	.294	.099	.666**
	Sig. (2-tailed)	.007	.211	.702	.079	.218	.092	.579	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00015	Pearson Correlation	.080	-.062	.035	.029	.180	.023	.077	.423*
	Sig. (2-tailed)	.651	.729	.844	.870	.308	.896	.666	.013

	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00016	Pearson Correlation	.076	.067	.348*	.263	.209	.281	.223	.496**
	Sig. (2-tailed)	.668	.708	.044	.133	.235	.107	.205	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00017	Pearson Correlation	.426*	.575**	.545**	.360*	.282	.330	.122	.576**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.001	.036	.106	.056	.493	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00018	Pearson Correlation	.356*	.248	.176	.001	-.087	-.010	-.130	.387*
	Sig. (2-tailed)	.039	.157	.321	.994	.624	.954	.464	.024
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00019	Pearson Correlation	.458**	.591**	.565**	.375*	.313	.348*	.156	.624**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	.029	.071	.043	.379	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00020	Pearson Correlation	1	.373*	.187	.476**	.366*	.435*	.337	.641**

VAR00025	Pearson Correlation	.435*	.446**	.604**	.922**	.491**	1	.284	.573**
	Sig. (2-tailed)	.010	.008	.000	.000	.003		.104	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00026	Pearson Correlation	.337	.359*	.229	.328	.812**	.284	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.051	.037	.193	.058	.000	.104		.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.641**	.634**	.532**	.615**	.562**	.573**	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.002	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Tabel korelasi variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	128	35	16384	1225	4480
2	116	85	13456	7225	9860
3	106	90	11236	8100	9540
4	101	90	10201	8100	9090
5	113	75	12769	5625	8475
6	130	80	16900	6400	10400
7	117	75	13689	5625	8775
8	86	75	7396	5625	6450
9	117	55	13689	3025	6435
10	124	70	15376	4900	8680
11	126	70	15876	4900	8820
12	112	35	12544	1225	3920
13	86	60	7396	3600	5160
14	129	90	16641	8100	11610
15	114	80	16416	6400	9120
16	112	85	12544	7225	9520
17	106	90	11236	8100	9540
18	115	65	13225	4225	7475
19	127	70	16129	4900	8890
20	111	65	12321	4225	8880
21	110	80	12100	6400	8800
22	87	75	7569	5625	6525
23	123	65	15129	4225	7995
24	122	75	14884	5625	9150
25	108	70	11664	4900	7560
26	106	55	11236	3025	5830
27	104	95	10816	9025	9880
28	107	80	11449	6400	8560
29	121	55	14641	3025	6655
30	100	60	10000	3600	6000
31	121	85	14641	7225	10285
32	110	90	12100	8100	9900
33	121	85	14641	7225	10285
34	117	70	13689	4900	8190
Total	3833	2480	439641	188030	280753

Lampiran 5 : Hasil Belajar PAI

Hasil belajar kelas VII E

No	Nama Siswa	Nilai STS
1	Achmad Fajri Kurniawan	35
2	Afifha Zakira Diva	85
3	Algi Fahri Junesa Dioba	90
4	Amelia Putri Akmar	90
5	Anjani Novita	75
6	Annisa Mulyani Salsabila	80
7	Azzahra Savana Silalahi	75
8	Azzam Abimanyu	75
9	Cinta Nabila	55
10	Danil Adly Pratama	70
11	Fadilah Lizam Alkhatir	70
12	Fiona Dwi Nabila	35
13	Florenza Trisilia Julianti	60
14	Gibran Alzaraffa	90
15	Ilham Mahesa	80
16	Kevin Alvaro Putra Nesteven	85
17	Khafyzell Al Putri	90
18	M. Farhan Fahlevi	65
19	Maritza Nazifah Syahvina Putri	70
20	Marsya Dwi Putri Hutagalung	65
21	Meizha Dea Ananta	80
22	Muhammad Fadhil Asyraf	75
23	Muhammad Ganesha Fazhian	65
24	Muhammad Zaka Anziro	75
25	Nabila Anisa Khairiah Syaputra	70
26	Nadira Queenza Ayerin	55
27	Revaldi Naufal Oktriansyah	95
28	Rizky Prawira Khalfani	80
29	Septia Regina Qumariyyah	55
30	Shaki Muhammad Azka	60
31	Teuku Riansyah Ibrahim	85
32	Tsuraya Mayendra Al Fachrani	90
33	Tsurayya Baziqhah	85
34	Zhafir Al Shaddiq Nahumarury	70

Lampiran 6 : Statistik Dasar

Variabel X : Gaya Mengajar Guru


Variabel Y : Hasil Belajar Siswa Kelas VII E

Hasil Output : SPSS

		Statistics	
		Gaya Mengajar Guru	Hasil Belajar
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		112.74	73.09
Median		113.50	75.00
Mode		106 ^a	70
Std. Deviation		11.611	14.669
Variance		134.807	215.174
Range		44	60
Minimum		86	35
Maximum		130	95
Sum		3833	2485

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 198 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat JAM 7.30 TANGGAL 07 Juli TAHUN 2023 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

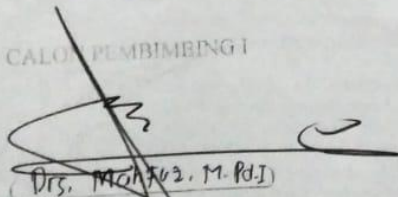
NAMA NILFI SEPRIANI
NIM 20531112
PRODI Pendidikan Agama Islam
SEMESTER 06
JUDUL PROPOSAL Pengaruh Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 2 Semende Darat Tengah

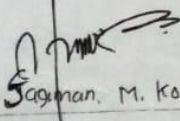
BERKEMBANGAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN
BAHWA

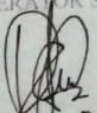
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
" Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.


DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Drs. M. H. H. M. P. D. J.)
NIP. 196001031993021001

CURUP, 7 Juli 2023
CALON PEMBIMBING II

(Sagiman, M. Kom)
NIP. 197905012009011007

MODERATOR SEMINAR

(Dita Dwi Pratiwi)

Lampiran 9 :Surat Permohonan Izin Penelitian

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
Nomor	301 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024	15 Februari 2024
Lampiran	Proposal dan Instrumen	
Hai	Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala DPMPTSP Kabupaten Rejang Lebong		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Nilfi Sepriani	
NIM	: 20531112	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	: Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong	
Waktu Penelitian	: 15 Februari 2024 s.d 15 Mei 2024	
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 1 Rejang Lebong	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.		
		
Wakil Dekan I  Dr. Sakuf Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 198110202006041002		
Tembusan : disampaikan Yth ,		
1. Rektor		
2. Warek 1		
3. Ka. Biro AUAK		
4. Arsip		

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
Nomor : 503/e73 /IP/DPMP/TSP/II/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 301 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024 tanggal 15 Februari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Nilfi Septiani/Gunung Agung . 18 September 2001
NIM	: 20531112
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 21 Februari 2024 s/d 15 Mei 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 21 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




ZUL KARNAIN, SH
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMP Negeri 1 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 REJANG LEBONG
Jalan Basuki Rahmat No. 06 Curup (0732)-21974, 23095 Fax. 0732-23095
E-mail smpn1curupkota@yahoo.co.id, Kode Pos 39112,

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/258/PL/SMPN 1/RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rejang Lebong :

Nama : EKA SUSANTI, S.Pd
NIP : 19750703 200312 2 002
Pangkat/Gol : Pembina / IV. b
Jabatan : Kepala SMPN 1 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Basuki Rahmat Kel. Dwi Tunggal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudari :

Nama/NIDN : NILFI SEPRIANI
NPM : 20531112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : IAIN CURUP


Benar bahwasanya yang bersangkutan telah aktif dan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMPN 1 Rejang Lebong pada bulan Februari sampai dengan Mei 2024, dengan judul "**Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong**"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 13 Mei 2024
Kepala Sekolah

EKA SUSANTI, S.Pd
NIP/19750703 200312 2 002

Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AX Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

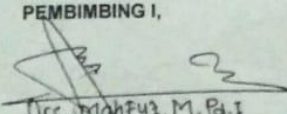
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	NILFI SEPRIAMI		
NIM	20551119		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam		
FAKULTAS	Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	Drs. Mahfuz, M.Pd.I		
DOSEN PEMBIMBING II	Sagiman, M.Kom		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil Belajar siswa Pada mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong		
MULAI BIMBINGAN	14 Desember 2023		
AKHIR BIMBINGAN	03 Mei 2024		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	14/12/2023	Bimbingan Revisi proposal skripsi	/
2.	28/12/2023	Labar beakang, Indikator/keisi Masalah Rumusan Masalah	/
3.	12/01/2024	Tambahan teori, kerangka berpikir dan keahli instrument	/
4.	13/02/2024	- ACC Bab I-III lanjutkan Penulisan	/
5.	21 Mei 2024	Revisi Pembahasan	/
6.	28 Mei 2024	Revisi BAB 5	/
7.	28 Mei 2024	Perbaikan Abstrak	/
8.	03 Mei 2024	ACC Sedang Munasqosjahr	/
9.			
10.			
11.			
12.			

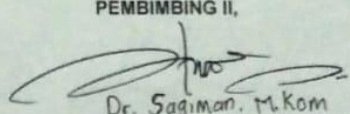
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP.196001031993021001

PEMBIMBING II,



Dr. Sagiman, M.Kom
NIP.1979050120001007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	NILFI SEPRIANI
NIM	20531112
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Drs. Mahtuz, M. Pd. I
PEMBIMBING II	Sagiman, M. Kom
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	18 Desember 2023
AKHIR BIMBINGAN	11 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	13/12/2023	Perbaiki BAB I & II	[Signature]
2.	08/12/2023	Conciliasi Log Basis I & II	[Signature]
3.	10/01/2024	Latar belakang, teori pengajaran, instrument all	[Signature]
4.	05/02/2024	lengkap/pindai dan teori & instrument berdasarkan teori	[Signature]
5.	12/02/2024	- Buat instrumen penelitian. - Lanjutkan penelitian BAB IV s.d. I.	[Signature]
6.	20/03/2024	- Susunan / is. temon penelitian/ hasil s.d. Perbaiki	[Signature]
7.	27/01/2024	Perbaiki & lengkapi semua kebagian skripsi	[Signature]
8.	05/06/2024	Perbaiki Abstrak & Kelembagaan Lainnya	[Signature]
9.	10/06/2024	Revisi BAB 0	[Signature]
10.	11/06/2024	Acc upan skripsi	[Signature]
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 03 Mei2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

[Signature]
Drs. Mahtuz, M. Pd. I

[Signature]
Dr. Sagiman, M. Kom

NIP.196001031993021001

NIP.197905012009011007

**DOKUMENTASI PENELITIAN
DISMP NEGERI 1 REJANG LEBONG**

Foto Bersama Guru PAI SMP N 1 Rejang Lebong



Foto Penyebaran Angket Dan Pengisian Angket Penelitian





Foto Lingkungan SMP N 1 Rejang Lebong





RIWAYAT HIDUP PENULIS

NILFI SEPRIANI, Lahir pada tanggal 18 September 2001 Didesa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan bapak Firman Dan Ibu Nilawati. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :Pernah bersekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Semende Darat Tengah dari tahun (2007–2013), lalu setelahnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Semende Darat Tengah dari tahun (2013-2016), kemudian meneruskan pendidikan diMA Barokah AL- Haromain Pulau Panggung dari tahun (2016-2019).Pada tahun 2020 menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup di Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan menyelesaikan studi pada tahun 2024 dengan judul skripsi "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong"